

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENGATASI PERJUDIAN  
IBU RUMAH TANGGA DI DESA CENGAL OKI**



**PROPOSAL SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat  
Dalam Mengerjakan Tugas Akhir Skripsi  
Pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)**

**Oleh:**

**YOLEN SATRIA GUSTAMA  
NIM. 1820505021**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI(UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
1446 H/2024 M**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Raden Fatah  
di-  
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan bimbingan dan kami periksa serta diadakannya perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENGATASI PERJUDIAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA CENGAL OKI”** yang ditulis oleh saudara Yolen Satria Gustama, NIM : 1820505021 telah dapat diajukan dalam ujian Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dra. Hj. Choiriyah, M.Hum  
NIP.196202131991032001

Palembang, Oktober 2023  
Pembimbing II



Mohd. Aji Isnaini, M.A  
NIP. 197004172003121001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Nama : YOLEN SATRIA GUSTAMA  
Nim : 1820505021  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : **PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENGATASI  
PERJUDIAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA CENGAL  
OKI**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Raden Fatah Palembang pada :

Hari/Tanggal :

Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Raden Fatah Palembang

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Program Strata I (S1) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

Palembang, Oktober 2023

Dekan



**Dr. Ahmad Svarifuddin, M.A**  
NIP. 19731110 200003 1 003

**TIM PENGUJI**

Ketua

**Mohd Aji Isnaini, M.A**  
NIP. 197004172003121001

Sekretaris

**Irpingsyah, M.Hum**  
NIP.199203112023211027

Penguji I

**Hasril Atied Yohan, MM**  
NIP. 198807052019031020

Penguji II

**Irpingsyah, M.Hum**  
NIP.199203112023211027

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YOLEN SATRIA GUSTAMA  
Nim : 1820505021  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : **PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENGATASI  
PERJUDIAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA  
CENGAL  
OKI**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis, baik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbeneran dalam pernyataan di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, Oktober 2023

Yang Membuat Pernyataan



**Yolen Satria Gustama**

NIM. 1820505021

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

*“Manusia Yang Baik Adalah Manusia Yang Bermanfaat Bagi Orang Lain, Orang Yang Kuat Adalah Orang Yang Bisa Berdamai Dengan Masa lalu”*

### PERSEMBAHAN

*Skripsi ini aku persembahkan untuk:*

- 1. Bapaku dan ibuku yang senantiasa mengingatkanku dalam doanya, menyemangatiku dalam sulit dan menasehatiku dalam kehilangan.*
- 2. Saudara-saudaraku terimah kasih atas semuanya, tidak bisa untuk aku tulis satu persatu kebaikan dan pengorbananmu akan kesuksesanku.*
- 3. Khususnya keluarga besarku yang aku sayangi.*
- 4. Teman-temanku seperjuangan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam khususnya angkatan 2018 dan umumnya seluruh angkatan.*
- 5. Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, Puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan seluruh alam semesta yang memberikan kebahagiaan bagi keluargaku, keluarga kaum muslimin di dunia ini. Berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya serta kekuatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menuangkan fikiran, tenaga, dan waktu dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ **PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENGATASI PERJUDIAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA CENGAL OKI**” Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikut yang selalu istiqomah di jalan-Nya, Amiin.

Skripsi ini disusun sebagaimana syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari semua pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Terkhusus kedua orang tuaku yang berkorban pikiran, dana, dan lebih-lebih perasaan, yang menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khadijah, S.Ag., M.Si Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang.

2. Bapak Dr. Achmad Syarifudin, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memfasilitasi kami dalam menimba ilmu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sehingga kami dapat belajar dengan nyaman dan nyaman.
3. Mohd. Aji Isnaini, M.A Selaku ketua Program Studi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang UIN Raden Fatah Palembang dan juga selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu kami dalam administrasi perkuliahan dari awal hingga akhir kuliah ini.
4. Ibu Dra Choiryah, M.Hum selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu dan ilmunya, terimakasih yang tak terhingga.
5. Segenap civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu-ilmu berharga dan selalu memberi motivasi kepada penulis untuk tetap meningkatkan prestasi.
6. Rekan-rekan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang tak bisa kusebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi diri pribadi dan orang banyak. Amin.

Palembang, Oktober 2023  
Penulis

**Yolen Satria Gustama**  
NIM. 1820505021

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAMN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>

### **BAB I            PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	6

### **BAB II            TINJAUAN TEORIS**

A. Tinjauan Pustaka.....	9
B. Kerangka Teori .....	14

### **BAB III            METODOLOGI PENELITIAN**

A. Metodologi Penelitian	
1. Metode Penelitian .....	24
2. Jenis dan Sumber Data.....	26

3.	Teknik Pengumpulan Data.....	27
4.	Teknik Analisa Data .....	28
5.	Lokasi Penelitian.....	32
6.	Rencana Penelitian.....	32

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.**

A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
B.	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	42

**BAB IV PENUTUP**

A.	kesimpulan.....	57
B.	Saran-saran.....	58

**DAFTAR PUSTAKA ..... 59**

**BIODATA.....**

**LAMPIRAN .....**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENGATASI PERJUDIAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA CENGAL OKI**. Menggambarkan perilaku ibu-ibu rumah tangga yang melakukan penyimpangan berupa perjudian yang terjadi di desa Cengal OKI. Permasalahan dalam penelitian ini secara umum adalah bagaimana peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian ibu rumah tangga di desa Cengal OKI? Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian ibu rumah tangga di desa Cengal OKI. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), jenis data yang digunakan kualitatif dan terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk penganalisaan data dilakukan interpretasi, kritik sumber, deskripsi secara kualitatif dan deskripsi secara kualitatif dan komparatif. Temuan penelitian yaitu: *Pertama*, faktor yang melibatkan ibu rumah tangga melakukan perjudian di desa Cengal OKI yaitu adanya rasa bosan yang dirasakan ibu rumah tangga, perekonomian keluarga yang tidak memadai, ajakan teman sesama ibu rumah tangga, kecanduan yang tidak bisa dihentikan dan adanya rasa kepuasan tersendiri yang dirasakan saat bermain judi *Kedua*, yang dilakukan tokoh agama desa Cengal OKI dalam mengatasi perjudian ibu rumah tangga adalah diawali dari melakukan pengajian rutin yang dilakukan pada setiap hari Kamis dan Sabtu di masjid. Melakukan pendekatan secara langsung Bersama aparat desa, melakukan pendekatan melalui keluarga, dan melakukan tindakan hukum dengan berkerjasama bersama pihak berwajib, melalui Kepala Desa dan perangkat desa lainnya. Dan *ketiga*, respon ibu-ibu yang terlibat dalam perjudian terhadap Tindakan tokoh agama tersebut adalah adanya keinginan untuk melakukan perubahan baik secara pribadi ataupun kelompok masyarakat.

**Kata Kunci:** *Peran, Perjudian, Ibu Rumah Tangga.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat modern yang serba kompleks sebagai produk dari kemajuan teknologi, komunikasi, industrialisasi urbanisasi memunculkan banyak masalah sosial. Adaptasi atau penyesuaian diri terhadap masyarakat modern yang hyperkompleks itu menjadi mudah.<sup>1</sup> Kesulitan mengadakan adaptasi dan adjustment menyebabkan kebingungan, kecemasan dan konflik-konflik baik yang terbuka dan eksternal sifatnya, maupun yang tersembunyi dalam batin, sehingga banyak orang mengembangkan pola tingkah laku menyimpang dari norma-norma umum, atau berbuat semaunya, untuk kepentingan sendiri dan mengganggu atau merugikan orang lain.<sup>2</sup>

Perjudian sudah ada di muka bumi ini sejak beribu-ribu tahun yang lalu. Di dalam bermain pun kadang-kadang tanpa sadar telah melakukan perbuatan yang mengandung unsur perjudian secara kecil-kecilan. Misalnya, dalam bermain kelereng, lempar dadu, bermain kartu. Siapa yang menang akan mendapatkan hadiah tertentu, atau yang kalah memberikan atau melakukan sesuatu sesuai kesepakatan. Semua

---

<sup>1</sup>B. Simanjuntak. Ulil Albab, *Beberapa Aspek Patologi Sosial* (Jakarta: PT. Pradya Paramitha, 2019) Hlm. 195

<sup>2</sup> Muhammad Nur Rahman, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2018) Hlm. 86

itu menunjukkan bahwa dalam permainan tersebut ada unsur perjudian.<sup>3</sup> Ada sesuatu yang dipertaruhkan dalam permainan itu, baik berupa materi atau non materi. Perjudian merupakan penyakit sosial yang sering terjadi di dalam masyarakat, yang membuat masyarakat sering mengalami kerugian yang menyebabkan banyak orang jatuh miskin.<sup>4</sup>

Bentuk-bentuk perjudian senantiasa berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi. Perjudian tidak harus berhadapan-hadapan antara sesama pelaku, seperti pemain jackpot tidak pernah berhadapan dengan pemiliknya (bandar) yang sebenarnya.<sup>5</sup> Indonesia dengan mayoritas penduduk beragama Islam, pernah melegalkan undian kupon lotre, dan porkas yang termasuk judi. Namun akhirnya dicabut karena sebagian besar ulama di Indonesia mengharamkan dan meminta untuk mencabutnya.<sup>6</sup>

Ancaman pidana perjudian sudah cukup berat, merujuk Pasal 303 KUHP Pasal 2 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 maka hukuman pidana perjudian adalah dengan hukuman pidana penjara antara 4 tahun (KUHP) dan paling lama 10 tahun atau pidana denda sebanyak-

---

<sup>3</sup> Omo W Purbo, *Maraknya Perjudian di Masyarakat*, (Jakarta: Rineka Cipta 2018) Hlm. 4-5.

<sup>4</sup> Masjfuk Zuhdi, *Kapita Selektta Hukum Islam* ( Jakarta: CV Haji Masagung, 2010). Hlm 174

<sup>5</sup> Zaiuddin Ali, *Hukum Pidana Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2017) Hlm. 240

<sup>6</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial* (Jakarta: Rajawali Press, 2018). Hlm. 45

banyaknya Rp. 25.000.000.<sup>7</sup> Sementara itu, dalam hukum Islam perjudian dapat dikategorikan sebagai kejahatan hudud yaitu kejahatan yang di ancam hukuman had, yaitu hukuman yang telah ditentukan kualitasnya oleh Allah SWT. dan Rasulullah SAW. Hukuman tersebut tidak mempunyai batas minimum dan maksimum. Kejahatan qisas diyakini adalah kejahatan yang diancam dengan hukuman *qisas*. *Qisas* adalah hukuman yang sama dengan kejahatan yang dilakukan.<sup>8</sup>

Perjudian terjadi akibat kurangnya perhatian terhadap Agama Islam. Biasanya berawal dari ajakan teman yang buruk, coba-coba lalu ketagihan. Mereka yang menginginkan kebebasan tanpa batas dan kesenangan sesaat yang berujung kemiskinan. Pengawasan data pendidikan orang tua juga semakin rendah sehingga menimbulkan efek negatif pada generasi muda.<sup>9</sup>

Perjudian di desa Cengal OKI sudah lama terjadi, yang mana hal ini bukan di dominasi oleh laki-laki melainkan dilakukan oleh perempuan. Bentuk perjudian yang dilakukan adalah permainan kartu dengan taruhan uang dan jenis makanan. Perjudian ini biasanya dilakukan Ibu-Ibu rumah tangga pada saat pagi menjelang siang dan

---

<sup>7</sup> Kitab Undang-Undang Hukum ( Jakarta: Grahamedia Pressindo, 2016). Hlm. 560-561

<sup>8</sup>Kementrian Agama RI, *Panduan Tugas Penyuluh Agama Masyarakat* (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2013), Hlm. 8-9

<sup>9</sup> Zainal Abidin dan Agus Ahmad Safe'i, *Sosiosophologi: Sosiologi Islam Berbasis Hikmah* (Bandung: Pustaka Setia, 2020 ) Hlm. 163-164

pada saat sore hari di depan rumah tempat perkumpulan ataupun di pinggir sungai. Jenis permainan yang sering dimainkan yaitu domino, joker serta kupon undian, di lokasi penelitian masyarakat yang berjudi tidak terlalu di perhatikan oleh masyarakat, aparat dan pemerintah setempat.<sup>10</sup>

Tokoh Agama memiliki pengaruh yang sangat besar dalam masyarakat. Segala keputusan baik hukum, sosial, agama maupun politik biasanya merujuk dengan anjuran para tokohh agama. Oleh karena itu peran tokohh agama sangat dibutuhkan untuk menekan angka kenakalan remaja.<sup>11</sup> Sebagai tokohh sentral dalam masyarakat, tentunya peran tokohh agama dalam membina remaja dalam mengatasi kenakalan remaja sangat penting.

Tokoh agama merupakan figur yang dapat diteladani dan dapat membimbing masyarakat Ada yang sekedar sekedar memiliki keyakinan bahwa tokohh agama tersebut hanya sebagai orang yang menjadi tempat bertanya dan berdiskusi tentang agama, hingga seseorang yang meyakini tokohh agama sebagai seseorang yang

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi Lapangan Pada Tanggal 30 Desember 2022 Jam 10.10 WIB

<sup>11</sup>Weny Ekaswati, *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kyai Naskah Publikasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia 2016), Hlm 7.

penting atau ikut andil dalam pengambilan keputusan dalam hidupnya.<sup>12</sup>

Dalam observasi di lapangan yang dilakukan penulis bahwasannya perjudian yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga tersebut sebagai ajang perkumpulan yang dilakukan mereka. Dalam perjudian tersebut bahan taruhan yang dilakukan mulai dari Uang dari Rp 2000 hingga Rp20.000. selain itu juga berupa makanan seperti Mi Istan, ataupun sejenis lainnya. Perjudian yang dilakukan biasanya dilakukan pada pagi hari dataupun sore hari.

Kebiasaan tersebut membuat banyak terjadinya pertengkaran dalam rumah tangga dan bahkan terjadi kasus-kasus kriminal baik itu cecok antar tetangga, pencurian dan lainnya. Sehingga kasus perjudian tersebut menjadi penyakit dalam masyarakat desa tersebut. Telah banyak upaya pendekatan yang dilakukan pemerintah namun masi tetap berjalan, secara sembunyi-sembunyi tanpa mencolok dengan jelas. Perjudian sebenarnya akan berpengaruh pada ketergantungan jika menang ingin mencoba terus namun jika kalah juga sama harapan untuk mengembalikan kekalahan.

Tokoh agama bukan hanya sebagai sentral pemahaman keagamaan masyarakat namun juga berperan aktif dalam melahirkan

---

<sup>12</sup> Achmad Mubarak, *Al Irsyad An Nafsy Konseling Agama Teori dan Kasus* (Jakarta: PT. Bina Rena Prawira, 2000) Hlm.2

suasana aman dan nyaman masyarakat di sekitarnya. Berangkat dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENGATASI PERJUDIAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA CENGAL OKI”**

## **B. Rumusan Masalah**

Melihat dari latar belakang masalah di atas serta fokus bahasan penelitian yaitu peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana faktor yang melibatkan ibu rumah tangga melakukan perjudian di desa Cengal OKI?
2. Apa yang dilakukan tokoh agama desa Cengal OKI dalam mengatasi perjudian ibu rumah tangga?
3. Bagaimana respon ibu-ibu yang terlibat dalam perjudian terhadap Tindakan tokoh agama tersebut?

## **C. Tujuan Penelitian**

Melihat pada latar belakang masalah dan rumusan masalah serta fokus bahasan yaitu peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang melibatkan ibu rumah tangga melakukan perjudian di desa Cengal OKI.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis tindakan tokoh agama desa Cengal OKI dalam mentatasi perjudian ibu rumah tanggah.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis respon ibu-ibu yang terlibat dalam perjudian terhadap Tindakan tokoh agama tersebut.

#### **D. Mamfaat Penelitian**

Melihat pada tujuan dalam penelitian ini, dan fokus bahasan yaitu peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI, maka mamfaat penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini berguna dalam rana teoritis sebagai kontribusi bagi perkembangan wawasan pengembangan masyarakat Islam, dan perkembangan khazanah intelektual Islam terutama pada kajian peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI.
2. Secara praktis, studi ini menjadi salah satu bahan rujukan dalam penelitian pengembangan masyarakat Islam terutama mengenai peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI.

3. Secara umum dan akademisi penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat dalam kajian serupa dan sebagai bahan rujukan dalam penelitian pengembangan masyarakat Islam berdasarkan fokus bahasan peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Bahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang memiliki kaitan satu sama lainnya. Bab-bab dalam bahasannya diantaranya yaitu pendahuluan, tinjauan teori, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan serta bab terakhir kesimpulan. Dengan urutan tersebut fokus bahasan dalam penelitian ini mengenai peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI akan tergambar dengan jelas dan tepat. Bahasan secara rinci bab-bab tersebut yaitu:

Bab *Pertama*, merupakan bagian pendahuluan, dalam bab ini bahasan terdiri dari latar belakang masalah yang menggambarkan secara keseluruhan penelitian, rumusan masalah sebagai bagian dari pertanyaan atas fenomena di lapangan, batasan masalah untuk memfokuskan bahasan, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian yang

harus di capai dalam penelitian serta dalam bab ini membahas tentang sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, membahas tentang kerangka teori yang mana dalam kerangka teori terdiri dari tinjauan pustaka sebagai bagian dalam melihat persamaan dan perbedaan penelitian. Kerangkah teori sebagai bagian dalam langkah-langkah dalam penyelesaian penelitian yang digunakan.

Bab *Ketiga*, merupakan bab metodologi penelitian yang mana bab ini merupakan bab inti dalam pengelolaan penelitian. Bahasan dalam bab ini terdiri dari metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, waktu penelitian dan pertanggungjawaban penelitian. Dari rangkaian-rangkaian tersebut menjadikan data-data yang ada sebagai bagian dari karya ilmiah.

Bab *Keempat*, dalam bab ini tema utama yatu membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bagian sub bab membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian baik berkaitan keadaan geografis, topografis dan lainnya. Selanjutnya membahas tentang pembahasan hasil penelitian dengan fokus bahasan berkenaan dengan peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI.

Bab *Kelima*, dalam bab ini membahas kesimpulan yang terdiri dari simpulan yang mana jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diangkat dalam penelitian ini berdasarkan pada data-data dan temuan-temuan saat observasi di lapangan. Dari data-data tersebut menghasilkan temuan-temuan baru sehingga menghasilkan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian yang mana membantu dalam arahan dan tujuan yang akan dilakukan kedepannya. Selain itu untuk melihat adanya persamaan dan perbedaan terhadap pembahasan. Dalam penelitian ini tidak banyak karya-karya yang membahas sama persis dengan penelitian ini. Hal ini bukan berarti tidak ada, akan tetapi karena keterbatasan penulis akan jangkauan-jangkauan tersebut. Namun ada beberapa karya yang relevan. Kehadiran karya-karya tersebut membantu penulis dalam penyelesaian karya-karya tersebut. Adapun karya-karya tersebut diantaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh **Iwan Mustofa Said (2021)** yang berjudul *Peran Ulama Dalam Membimbing Penyabung Ayam Di Desa Kehidupan Baru Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batang Hari Jambi*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut bodgan dan taylor (dalam moleong) metode kualitatif itu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Skripsi ini menggunakan pendekatan

kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis menemukan bahwa Bentuk kegiatan sabunga ayam dilakukan secara kelompok dan antar individu sedangkan proses pelaksanaannya berkumpul dengan waktu yang telah di sepakati dan saling menghampiri dengan kesepakatan atau janji yang telah di sepakati. Waktu pelaksanaan tidak menentu sesuai dengan kesepakatan. Upaya da'i dalam membimbing penyabung ayam di Desa Kehidupan Baru Kecamatan Maro Sebo Iilir kabupaten Batang Hari Jambi. Memberikan pendampingan dan pembinaan masyarakat memberikan pendampingan dan pembinaan organisasi sosial keagamaan Memberikan pendampingan dan pembinaan anak muda Memberikan pendampingan dan pembinaan mualaf. Kendala yang di hadapi da'i dalam membimbing penyabung ayam di desa Kehidupan Baru. Kendala internal adalah kendala yang terdapat dari diri penyabung ayam dan yang terdapat pada diri seorang da'i. Kendala yang terdapat pada dari dalam diri penyabung ayam adalah mereka berasumsi bahwasanya melakukan sabung ayam adalah hal yang biasa atau lumrah dan tidak dosa apabila tidak disertai judi hal inilah yang menjadi kendala internal yang dihadapi oleh seorang da'i dalam membimbing penyabung ayam. Kendala eksternal adalah kendala yang

di hadapi seorang da'i dalam memberikan bimbingan terhadap penyabung ayam adalah kurangnya dukungan dari pemerintah setempat dalam hal mengatasi hal tersebut dikarenakan kegiatan sabung ayam yang sudah menjadi hal biasa atau hobby.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh **Eryanti (2021)** yang berjudul *Kegemaran Ibu-Ibu Rumah Tangga Pada Judi Kartu Di Desa Tokke Kecamatan Malangke*. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui apa penyebab kegemaran judi ibu ibu rumah tangga di Desa Tokke Kecamatan Malangke melakukan judi: (2) Untuk mengetahui bagaimana respon dari kegemaran judi pada ibu-ibu yang terlibat dalam perjudian di Desa Tokke Kecamatan Malangke. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam rangka mendapatkan data yang dibutuhkan maka penulis menggunakan tehnik, antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan ibu-ibu yang berjudi, suami, anak, keluarga, masyarakat, pemuka agama dan pemerintah dari ibu yang dari di Desa Tokke Kecamatan Malangke. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Faktor penyebab kegemaran ibu-ibu rumah tangga di Desa Tokke Kecamatan Malangke pada judi kartu yakni merasa bosan dan jenuh dengan kegiatan sehari-hari yang hanya tinggal

---

<sup>13</sup> Iwan Mustofa Said. *Peran Da'i Dalam Membimbing Penyabung Ayam Di Desa Kehidupan Baru Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batang Hari Jambi*. (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2018)

di rumah saja mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan berjudi juga sebagai tempat untuk saling bertukar cerita tentang permasalahan pribadi. Faktor lingkungan dan ekonomi juga menjadi salah satu penyebab perjudian. Respon terhadap kegemaran judi kartu dikalangan ibu-ibu rumah tangga yang terlibat dalam perjudian tersebut yakni ada yang setuju dan ada yang tidak setuju, keluarga yang setuju menganggap bahwa perilaku berjudi tidak menjadi masalah asalkan tidak mengganggu pekerjaan rumah dan mengurus suami dan anak. Sedangkan yang tidak setuju menganggap bahwa perilaku berjudi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga adalah melanggar agama dan norma, dan dapat ditiru oleh orang lain terutama anak, dan menimbulkan rasa malu di dalam keluarga.<sup>14</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh **Adela Aurent Mansur (2022)** yang membahas tentang *Perilaku Keagamaan Pelaku Judi Togel Di Kelurahan Wonokromo*. Dalam penelitian ini, peneliti membahas terkait perilaku keagamaan pelaku togel di daerah Wonokromo, tepatnya Kelurahan Sentrankali Jagir. Dengan fokus pembahasan terkait pemahaman keagamaan pelaku togel dan perilaku keagamaan pelaku togel, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan sosiologi serta menggunakan teori Ervin Goffman yang

---

<sup>14</sup> Eryanti. *Kegemaran Ibu-Ibu Rumah Tangga Pada Judi Kartu Di Desa Tokke Kecamatan Malangke*. (Palopo: IAIN Palopo, 2021).

dikenal sebagai teori “Panggung Sandiwara”. Dengan demikian hasil penelitian yang peneliti temukan ialah, pertama Pemahaman keagamaan para pelaku togel beragam. Terdapat para pelaku yang berpendidikan, dalam arti secara pemahaman keagamaan cukup mengerti dan faham mengenai tindak prilaku togel yang dilarang oleh agama dan undang-undang. Kemudian, terdapat pula pelaku judi togel tidak berpendidikan, dalam arti pelaku tidak cukup mahir tentang keagamaan, bahkan baca al-Quran pun tidak tahu, kedua secara pemahaman keagamaan para pelaku tahu akan larangan judi togel, namun para pelaku tetap mempraktikkan. Di samping itu juga ditemukan bahwa praktik judi togel tidak signifikan mempengaruhi prilaku pribadatan keagamaan para pelaku judi togel, ketiga Terdapat hubungan yang erat antara keagamaan dan prilaku togel tidak hanya tentang perbuatan tersebut, keberagaman para pelaku togel, yang dimana praktik dari judi togel tidak hanya berpengaruh terhadap peribadatan seorang, tetapi juga para ranah akidah yang percaya terhadap hal-hal yang menjadi perbuatan itu melanggar norma-norma teologi.<sup>15</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh **Anjas Mathorri (2022)** yang membahas tentang *Kontrol Diri Remaja Dalam Mengurangi*

---

<sup>15</sup> Adela Aurent Mansur. *Perilaku Keagamaan Pelaku Judi Togel Di Keluarahan Wonokromo*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel 2022)

*Permainan Judi Online Di Kota Bengkulu.* Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontrol diri remaja dalam mengurangi permainan judi online di daerah Padat Karya Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling, dan didapatkan informan berjumlah 8 orang. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja di daerah Padat Karya dapat terhindar dari permainan judi online hal ini dibuktikan bahwa remaja di daerah Padat Karya selalu melakukan hal-hal atau kegiatan positif, mampu menolak ajakan teman untuk bermain judi online serta mereka dapat menghindar dan membentengi diri dari ajakan yang ada di lingkungan sekitar untuk melakukan hal-hal negatif. Kemudian para remaja di daerah Padat Karya juga dapat mengontrol diri mereka dengan upaya yang telah mereka pilih masing-masing sesuai dengan apa yang mereka yakini dan setuju. Hasil ini

menunjukkan bahwa kontrol diri remaja yang ada di daerah padat karya ini di katakan dalam kategori baik.<sup>16</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh **Deli Hernina (2022)** dengan tema *Usaha Kerjasama Pemerintah Desa dan Ulama Dalam Mengatasi Perjudian Togel Di Desa Ruos Selatan Pamekasan*. Perjudian sebenarnya sudah ada sejak zaman dahulu dilakukan oleh masyarakat kita. Pada mulanya pengertian perjudian menurut yang dikenal masyarakat adalah suatu permainan, adapun bentuknya atau macamnya yang disertai dengan taruhan atau yang dalam bahasa jawa disebut "totohan". Dari pengertian yang diberikan masyarakat itu sering kali terjadi pengkaburan pengertian perjudian, karena bagi orang awam perjudian adalah segala sesuatu yang berbau taruhan saja. Umumnya mereka tidak merasa kalau telah melakukan perjudian, namun pada kenyataannya mereka telah melakukan perjudian tersebut, hal itu dilakukan karena untuk mengisi waktu yang senggang.<sup>17</sup>

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut maka didapatkan persamaan yaitu dimana sama-sama melakukan penelitian dengan melihat pada peran tokoh agama dalam masyarakat. Sedangkan

---

<sup>16</sup> Anjas Mathorri. *Kontrol Diri Remaja Dalam Mengurangi Permainan Judi Online Di Kota Bengkulu*. (Bengkulu: UIN Fatmawati Soekarno, 2022)

<sup>17</sup> Deli Herlina. *Usaha Kerjasama Pemerintah Desa dan Ulama Dalam Mengatasi Perjudian Togel Di Desa Ruos Selatan Pamekasan*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2022).

perbedaannya terletak pada fokus bahasan yang mana dalam penelitian ini lebih terfokus pada peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI.

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut maka didapatkan persamaan yaitu dimana salam-sama melakukan penelitian dengan melihat pada peran tokoh agama dalam masyarakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus bahasan yang mana dalam penelitian ini lebih terfokus pada peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI.

## **B. Kerangka Teori**

Pelanggaran terhadap norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat dengan istilah penyimpangan sosial atau dalam perspektif psikologi disebut patologi sosial (*social pathology*).<sup>18</sup> Akibat penyimpangan sosial ini, muncul berbagai permasalahan kehidupan bermasyarakat yang selanjutnya dikenal dengan penyakit sosial. Setiap perilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan norma akan disebut sebagai perilaku menyimpang dan setiap pelaku yang melakukan penyimpangan akan digambarkan sebagai penyimpangan atau deviant.

---

<sup>18</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Sosial, Kenakalan Remaja* ,(Jakarta:Rajawali Pers, 2014), Hlm 14

Di dalam masyarakat sering terjadi perbuatan yang melanggar norma sosial, agama, kesusilaan maupun hukum. Salah satu perbuatan yang melanggar hukum adalah perjudian.<sup>19</sup> Perjudian merupakan salah satu bentuk penyakit masyarakat, satu bentuk patologi sosial, patologi sosial merupakan semua tingkah laku yang bertentangan dengan norma kebaikan, stabilitas lokal, pola kesederhanaan, moral, hak milik, soladiritas kekeluarga, hidup rukun, bertetangga, disiplin, kebaikan dan hukum formal.

Peranan menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peranan disebut “role” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking.*” Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan.”<sup>20</sup> Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.<sup>21</sup> Peran

---

<sup>19</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial Jilid 1*, (Jakarta:Rajawali Pers, 198). Hlm 52

<sup>20</sup> Hasan Mukmin, *Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung*, (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung, 2014), Hlm. 62

<sup>21</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Hlm. 854

juga bisa juga diartikan sebagai perbuatan seseorang dalam suatu pekerjaan, penyelesaian permasalahan, dan sebagainya.

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Sering orang mempunyai berbagai status sekaligus dan akibatnya berbagai peranan. Misalnya, seorang ulama dapat merangkap status suami, pengusaha, ketua organisasi. Tiap status mempertemukan dia dengan orang yang berlainan. Selaku ulama ia melayani umat yang beragama, selaku suami ia mempunyai relasi khusus dengan istri dan anak-anaknya, selaku pengusaha ia berhubungan dengan para pelanggan dan wakil-wakil dunia bisnis, dan selaku ketua organisasi dengan para anggotanya. Status-status yang dimiliki seseorang secara

merangkap disebut dengan “*status set*” atau seperangkat status. Dalam penelitian ini menggunakan teori Peran yang dikemukakan Biddle yang mana menyatakan bahwa istilah peran terbagi ke dalam 4 golongan yaitu:

- a. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial. Tokoh agama yang tentunya selalu bergabung dan berada dalam masyarakat yang mana dalam kapasitasnya sebagai seorang ulama tentu sangat disegani. Ketika berkaitan dengan perjudian yang terjadi di desa Cengal yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga, yang mana selama ini tidak adanya pemberitahuan atau nasehat yang didapatkan. Maka kapasitas seorang ulama yang mana termasuk orang yang disegani maka tindakannya untuk menasehati dan memberikan arahan terhadap ibu-ibu desa tersebut tentu akan memiliki dampak yang besar.
- b. Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut. Kemampuan tokoh agama dalam kesehariannya yang tercermin dalam perilaku yang soleh memiliki keilmuan agama yang mapan menjadikan tokoh agama sebagai panutan masyarakat. Sebenarnya dengan melakukan dan memberikan contoh yang baik dari tokoh agamanya secara perlahan akan diikuti oleh masyarakat. Namun

dalam hal ini harusla ada tindakan dan campur tangan dari masyarakat itu sendiri.

- c. Kedudukan orang-orang dalam perilaku. Kemampuan tokoh agama dalam kearipan yang dimiliki serta kemampuan dalam berdialok yang dilakukan. Juga ditambah dengan pemahaman agama yang kuat. Maka sudah seharusnya ibu-ibu di desa Cengal menghormati dan menghargai keberadaan tokoh agama tersebut. Selain itu juga kedekatan tokoh agama terhadap penguasa akan mempengaruhi keberlanjutan jalannya masyarakat. Artinya dengan adanya anggapan bahwa tokoh agama itu penting dalam masyarakat maka ibu-ibu penjudi di desa tersebut setidaknya tidak melakukan perjudian secara terang-terangan.
- d. Kaitan antara orang dan perilaku. Karismatik seorang tokoh agama akan muncul dalam perilakunya keseharian. Artinya tokoh agama dapat menjadi motivasi perubahan bagi masyarakatnya, saling mengingatkan, saling menasehati bukan dengan kekerasan akan mengalami suatu perubahan walaupun membutuhkan waktu yang panjang.<sup>22</sup>

Jika melihat dari ke empat bagian dalam teori peran tersebut maka akan mudah dalam melakukan kajian mengenai peran tokoh

---

<sup>22</sup> Biddle, *Role Theory: Concepts and Research*, (New York: John Wiley & Sons, Inc, 1966), Hlm 70-72

agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI. Dengan adanya keempat bagian memudahkan dalam pemetaan permasalahan dalam penelitian ini.

Tokoh agama merupakan panutan dalam masyarakat sekitarnya dan khususnya bagi umat Islam. Tokoh agama harus menampakkan keteladanan yang baik dalam kehidupan sehari-hari, karena ia memiliki ilmu agama Islam yang lebih luas dan lebih baik pemahamannya terhadap ajaran agama Islam dibandingkan dengan sebagian masyarakat.

Kedudukan tokoh agama memegang peran penting dalam masyarakat karena mereka dianggap sebagai orang yang mempunyai tingkatan yang lebih dan pengetahuan tentang agama dibandingkan dengan anggota masyarakat lain. Mereka pada umumnya memiliki tingkah laku yang patut dijadikan teladan dalam rangka pembinaan akhlak remaja maupun masyarakat lain. Sebab mereka pada umumnya memiliki tingkah laku yang patut dijadikan teladan dalam rangka pembinaan masyarakat yang damai penuh persaudaraan dan saling menghargai maka akan tercipta manusia yang berakhlak mulia.<sup>23</sup>

Dengan demikian tokoh agama adalah orang yang memiliki atau mempunyai kelebihan dan keunggulan dalam bidang keagamaan.

---

<sup>23</sup> Taufik Abdullah, *Agama dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: CV Rajawali, 1983), Hlm 3.

Dikatakan kelebihan dan keunggulan bidang keagamaan karena ia memiliki pengetahuan dalam keagamaan di atas manusia pada umumnya. Tokoh Agama merupakan orang yang dihormati di kalangan masyarakat, karena takaran taqwa dan wawasan agamanya sangat luas dan mendalam.

Tokoh Agama memiliki pengaruh yang sangat besar dalam masyarakat. Segala keputusan baik hukum, sosial, agama maupun politik biasanya merujuk dengan anjuran para tokoh agama. Oleh karena itu peran tokoh agama sangat dibutuhkan untuk menekan angka kenakalan remaja.<sup>24</sup> Sebagai tokoh sentral dalam masyarakat, tentunya peran tokoh agama dalam membina remaja dalam mengatasi kenakalan remaja sangat penting.

Tokoh agama merupakan figur yang dapat diteladani dan dapat membimbing masyarakat. Ada yang sekedar sekedar memiliki keyakinan bahwa tokoh agama tersebut hanya sebagai orang yang menjadi tempat bertanya dan berdiskusi tentang agama, hingga seseorang yang meyakini tokoh agama sebagai seseorang yang penting atau ikut andil dalam pengambilan keputusan dalam hidupnya. Secara sosiologis, tugas-tugas pokok seorang tokoh agama adalah sebagai berikut:

---

<sup>24</sup>Weny Ekaswati, *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kyai Naskah Publikasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia 2006), Hlm 7.

1. Memberikan suatu kerangka pokok yang jelas yang dapat dijadikan pegangan bagi pengikut-pengikutnya. Dengan adanya kerangka pokok tersebut, maka dapat disusun suatu skala prioritas mengenai keputusan-keputusan yang perlu diambil untuk menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi (yang sifatnya potensial atau nyata). Apabila timbul pertentangan, kerangka pokok tersebut dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyelesaikan sengketa yang terjadi
2. Mengawasi, mengendalikan, serta menyalurkan perilaku warga masyarakat yang dipimpinnya.
3. Bertindak sebagai wakil kelompok kepada dunia di luar kelompok yang dipimpinnya.<sup>25</sup>

Adapun peran lain dari tokoh agama dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh anggota masyarakatnya seperti: kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, peperangan, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, masalah kependudukan dan masalah lingkungan hidup. Peran tokoh agama disini adalah memberi rasa aman kepada anggota masyarakatnya atau yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kenakalan remaja yang dapat mengganggu ketenteraman masyarakat.

---

<sup>25</sup> Soerjano Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), Hlm 256.

Maka dalam hal ini Tokoh Agama sangatlah berperan dalam keamanan warganya dari hal-hal yang dapat mengancam kehidupan mereka, seperti kenakalan remaja yang sekarang ini sudah semakin banyak di lingkungan masyarakat.

Seorang Tokoh agama mampu menempatkan dirinya di tengah-tengah masyarakat. Kemudian akan mengambil tugas-tugas kemasyarakatan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dengan adanya kelebihan, kekurangannya maka akan senantiasa mengembangkan solidaritas sosial dan memanfaatkan kelebihan yang dimiliki untuk mencapai status sosial tertentu, dan kekurangan tersebut dia akan senantiasa berupaya menyempurnakan dan meningkatkan dirinya. Adanya kesadaran seseorang akan kelebihan dan kekurangan akan menjadi mudah serta menjadi sarana yang penting dalam meningkatkan kualitas diri sebagai anggota masyarakat secara keseluruhan.

Tokoh agama mempunyai peran besar dalam pembinaan masyarakat dan dengan pengetahuan yang dimiliki akan membawa pengaruh besar terhadap masyarakat pada umumnya. Tokoh agama merupakan panutan dalam masyarakat sekitarnya dan khususnya bagi umat Islam. Tokoh agama harus menampakkan keteladanan yang baik dalam kehidupan sehari-hari, karena ia memiliki ilmu agama Islam

yang lebih luas dan lebih baik pemahamannya terhadap ajaran agama Islam dibandingkan dengan sebagian masyarakat. Pembinaan moral ataupun agama bagi remaja melalui rumah tangga perlu dilakukan sejak kecil sesuai dengan umurnya karena setiap anak yang dilahirkan belum mengerti mana yang benar dan mana yang salah, juga belum mengerti mana batas-batas ketentuan moral dalam lingkungannya. Karena itu pembinaan moral pada permulaannya dilakukan di rumah tangga dengan latihan-latihan, nasehat-nasehat yang dipandang baik.

Maka pembinaan moral harus dimulai dari orang tua melalui teladan yang baik berupa hal-hal yang mengarah kepada perbuatan positif, karena apa yang diperoleh didalam keluarga akan berpengaruh terhadap lingkungan masyarakat. Oleh karena itu pembinaan moral dan agama dalam keluarga penting sekali bagi remaja untuk menyelamatkan mereka dari kenakalan. Sebab kesalahan dalam pembinaan moral akan berakibat negatif terhadap remaja itu sendiri. Agama bukan hanya sebagai alat spiritual semata namun juga harus dihayati dan dipahami sebagai jalan atau cara seseorang untuk menata dirinya. Dengan agama masyarakat akan menghasilkan tatanan sosial yang baik dalam masyarakatnya yang diperuntukan bukan hanya kalangan agamawan tapi juga kalangan remaja.

Judi adalah suatu permainan yang mengandung unsur taruhan yang dilakukan secara berhadapan atau langsung antara dua orang atau lebih.<sup>26</sup> Perjudian terdapat unsur minat, pengharapan yang makin meninggi dan unsur ketegangan yang disebabkan oleh ketidakpastian ini menumbuhkan rangsangan-rangsangan besar untuk betah bermain. Hal inilah yang membuat nafsu berjudi seseorang menjadi tidak terkendali dan jadilah mereka penjudi-penjudi profesional yang tidak kenal akan rasa jera. Amat sulit untuk menarik garis pemisah tegas antara perjudian dan permainan atau aktivitas-aktivitas lainnya. Sebab faktor spekulasi yaitu kemungkinan mendapatkan untung-untungan, maka aktivitas itu disebut perjudian. Masyarakat umum menganggap tindakan judi itu sebagai tingkah laku tindak pidana susila, disebabkan oleh akses-aksesnya yang buruk dan merugikan. Khususnya merugikan diri sendiri dan keluarganya.

Perjudian di Indonesia sudah ada sejak zaman penjajahan belanda. Pada umumnya, dulu perjudian selalu berkaitan dengan dunia malam dan hiburan. Judi di Indonesia sudah berkembang sangat pesat dengan banyaknya jenis-jenis perjudian yang berkembang di kalangan

---

<sup>26</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial Jilid 1*, (Jakarta:Rajawali Pers, 1981). Hlm 61-62

masyarakat Indonesia baik yang dilakukan dengan terang-terangan ataupun dengan sembunyi-sembunyi.<sup>27</sup>

Pada hakekatnya para penjudi permainan kartu memiliki asumsi bahwa permainan kartu yang mereka lakukan bukan hanya permainan belaka, namun juga sarana untuk bermain dan mencari hiburan akan tetapi, selanjutnya menjelma menjadi sebuah kebiasaan karena ketagihan. Perjudian tersebut merupakan salah satu penyakit masyarakat yang sangat sulit untuk dihentikan. Hal tersebut dikarenakan perjudian telah mengakar dan seakan menjadi tradisi dan budaya di masyarakat. Perjudian merupakan permainan yang tidak terlepas dari unsur taruhan secara materi. Seorang muslim tidak dibenarkan menjadikan judi sebagai media permainan, hiburan, serta pengisi waktu kosongnya.

---

<sup>27</sup>Yusuf Qaradhawi, *Fiqih Al-Laghwi A-Tarwih*, Fikih Hiburan, Terj. Dimas Hakamsyah, (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 2005). Hlm 62

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan itu dalam penelitian ini. Melihat dari fokus penelitian yaitu peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI.

Metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian penelitian ini dengan fokus bahasan peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI yaitu metode kualitatif dengan analisis secara deskriptif. Data-data yang didapatkan di lapangan diolah dalam bentuk kata-kata dan tidak menggunakan angka-angka.<sup>28</sup> Penentuan metode kualitatif dilihat dari permasalahan yang akan dikaji. Penggunaan metode tersebut berdasarakan fenomena yang mana membutuhkan pendekatan kualitatif, bukan berdasarakan pada kemampuan peneliti dengan asal-asalan.<sup>29</sup>

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Studi lapangan adalah suatu cara mengumpulkan data dan

---

<sup>28</sup> A. Daliman. *Metode Penelitian Sejarah*. (Yogyakarta: Ombak, 2012). Hlm 99.

<sup>29</sup> Muhammad Sudrajad Subhana. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Pustaka Setia. 2005) Hlm 77

mempelajari data dari sumber atau obyek secara langsung yang dianggap relevan.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini sebagai obyek penelitian yaitu tokoh agama yang terdiri dari ustadz dan ustadzah, pemerintah desa, dan partisipan masyarakat desa Cengal OKI. Tentu obyek penelitian tersebut memiliki pengetahuan dan informasi terhadap fokus bahasan yaitu peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI.

Kualitatif terkait cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati-memahami, menggali, mengungkap fenomena tertentu dari responden penelitiannya. Sejak awal, peneliti harus mampu menentukan metode yang akan digunakan (metode idealnya bersifat tetap, teknik yang bersifat situasional atau fleksibel). Ibarat memancing:<sup>31</sup> ukuran mata kail harus sudah dipilih dari awal terkait jenis atau ukuran ikan apa yang mau dipancing atau yang dianggap ada diperairan tersebut, tapi umpan yang dapat diganti atau tukar. (Mata kail: Metode, umpan: Pendekatan, termasuk didalamnya teknik wawancara).

Penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan menggambarkan menyeluruh (*holistik*) dari sebuah fenomena dari sudut pandang subjek,

---

<sup>30</sup> Michael Rush, Philip Althoff. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Cipta Karya Mandiri. 2002). Hlm 16

<sup>31</sup> Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010). Hlm 14

tanpa harus membuktikan apapun, maka kualitatif tepat untuk digunakan pada permasalahan yang bersifat *explorative*, *descriptive*, dan *explanative*. Penelitian kualitatif harus bertolak dari paradigma sosiologis lebih kepada sosio-agamis. Yang objektivitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi masyarakat atau kumpulan berbagai individu sebagaimana yang dihayati oleh individu atau kelompok sosial apa adanya, murni dari pendapat responden, dan tidak harus dipaksakan sejalan dengan tertentu pada teori.<sup>32</sup>

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah menjabarkan temuan atau permasalahan yang menonjol, menyajikannya apa adanya sesuai fakta atau temuan di lapangan. Pendekatan kuantitatif bertujuan: menguji teori yang ada dengan fokus permasalahan berdasarkan pada obyek penelitian, membangun fakta berdasarkan data-data temuan, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Sehingga dengan melihat pada penampian gambar dalam penelitian tersebut adanya suatu ketertarikan peneliti lain untuk melakukan pengembangan penelitian yang ada.

Dalam studi lapangan ini peneliti melakukan kegiatan mengamati obyek secara langsung, mencatat fenomena-fenomena yang terjadi, dan mengkatagorikan data menurut sub-sub masalah. Tujuan

---

<sup>32</sup> Dudung Abdurrahman. *Metode Penelitian Sejarah* .(Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1999). Hlm 55

pengkatagorian ini adalah agar tidak terjadi kekeliruan dan dapat memudahkan peneliti dalam penyusunan hasil penelitian. Sesuai dengan tema penelitian yaitu peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI.

## **2. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan model penelitian lapangan (*field research*), data kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini dilakukan penggalian secara komprehensif terhadap peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI secara analitis dan kritis.<sup>33</sup> Adapun sumber data primer di dalam penelitian ini terdiri dari informan-informan langsung di lapangan, untuk mempermudah menentukan informan maka penulis memfokuskan pada tokoh agama yaitu ustadz dan ustadza, pemerintah desa yaitu kepala desa dan partisipan masyarakat.

Informasi yang di dapatkan dari sumber primer dinamakan dengan data primer sedangkan untuk informasi yang di dapatkan dari sumber sekunder dinamakan data sekunder. Kedua informasi tersebut

---

<sup>33</sup> Abul Karim. (2007). *Islam Nusantara*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. Hlm 26.

diolah menjadi data primer dan data sekunder pada penelitian tentang peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI.

Data primer dalam penelitian ini adalah merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian secara langsung dengan menggunakan alat pengukur observasi, wawancara, dan dokumentasi yang merupakan pengamatan secara langsung pada obyek, memberikan pertanyaan, mendokumentasikannya mengenai fenomena dalam masyarakat desa Cengal OKI.<sup>34</sup> Data sekunder adalah data penunjang yang digunakan sebagai objek penunjang dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan makalah-makalah yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data banyak hal yang harus dilakukan, yang mana setiap langkah yang digunakan harus dipertanggung jawabkan. Pengumpulan data lapangan atau turun langsung di obyek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan fokus bahasan peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian ibu rumah tangga di desa Cengal OKI maka untuk memperoleh data, penulis melakukan beberapa teknik

---

<sup>34</sup> Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010). Hlm 14

pengambilan data. Adapun data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

1. Obsevasi, yaitu penulis langsung terjun kelokasi penelitian untuk melihat dan memperhatikan serta mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu berkenaan dengan peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI.
2. Wawancara, teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara secara langsung dan bersipat bebas dan lisan kepada kepada obyek-obyek informan manun tidak terlepas dari tema utama dalam pembahasan penelitian. Adapun obyek wawancara yaitu ibu-ibu rumah tangga di Desa Cengal OKI dengan ketentuan yang terlibat langsung perjudian ibu-ibu dan tergolong kelompok-kelompok ibu rumah tangga berpenghasilan rendah. Adapun informasi yang dibutuhkan dari informan tersebut mengenai peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI. Adapun yang diwawancara adalah sebagai berikut:

**Tabel: 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Keterangan
1	Reko Saputra	Ustadz

2	Miniarti	Ibu Rumah Tangga
3	Neti	Ibu Rumah Tangga
4	Weli	Ibu Rumah Tangga
5	Sastri	Ibu Rumah Tangga
6	Juniarti	Ibu Rumah Tangga
7	Iyut Darni	Ibu Rumah Tangga
8	Yunita Sari	Ibu Rumah Tangga

3. Dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang bersifat kearsipan, seperti catatan, buku, majalah, perasasti, agenda dan sebagainya. Selain itu juga foto hasil observasi di lapangan berkenaan dengan peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI.

Menggunakan ketiga teknik tersebut tentu tidak bisa hanya begitu saja, akan tetapi membutuhkan pendekatan-pendekatan keilmuan. Dalam penelitian ini pendekatan keilmuan yang digunakan adalah pendekatan keilmuan sosiologi. Pendekatan ini nantinya akan membantu penulis dalam menganalisa dan mendapatkan informasi-informasi yang tepat tentang fokus bahasan penelitian ini.

Penelitian dapat digolongkan atau dibagi ke dalam beberapa jenis berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, di antaranya adalah penelitian

berdasarkan: pendekatan, tujuan, tempat, bidang ilmu terutama peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI yang diteliti, dan teknik yang digunakan.<sup>35</sup> Penelitian yang dimaksud adalah pendekatan.

Pendekatan sosiologis adalah bertujuan untuk memahami arti subjektif dari pemikiran seseorang atau kelompok individu bukan semata-mata menyelidiki arti objektif. Dari sini, tampaklah fungsionalisasi sosiologi mengarah pengkajian sejarah pada pencarian arti yang dituju sehingga pengetahuan teoritislah yang akan mampu membimbing penelitian dalam menentukan motif-motif dari suatu tindakan atau faktor-faktor dari suatu peristiwa.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Penelitian dengan tema peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Analisis data merupakan salah satu catatan untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual sifatnya pemaknaan, yang dimaksudkan untuk pengungkapan keadaan atau karakteristik sumber data. Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, yaitu

---

<sup>35</sup> Taufik Abdullah, Abdurrahman Surjomihardjo. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. (Jakarta: Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial, LEKNAS-LIPI dan Gramedia. 1985). Hlm 201.

mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini, Cara ini berangkat dari fakta atau peristiwa-peristiwa khusus yang terjadi di lapangan, kemudian ditarik kesimpulan secara umum.<sup>36</sup> Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam analisis data terdiri dari:

1. Data-data diinterpretasi berdasarkan makna kata dan makna bahasa atau makna teks dalam konteks yang meliputinya terutama mengenai peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI. Dengan demikian maksud dari data tersebut bisa diketahui secara sah. Mengetahu berbagai bagiannya yang harus dimasukkan ke dalam sub bab berdasarkan tema dari sum bab tersebut.
2. Data yang telah diinterpretasi berdasarkan makna kata dan makna bahasa atau makna teks dan konteks, selanjutnya data diinterpretasi secara kritis dan diperbandingkan atau dikomparasi dengan pemikiran tokoh-tokoh lainnya. Dalam hal ini tentu data-data yang didapatkan di lapangan haruslah dilihat kebenarannya dengan melihat perbandingan data atau pendapat lain dari obyek penelitian yaitu fokus pada peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI.

---

<sup>36</sup> Samsudin Umar, Ridwan Nababan, Sulaiman Noer. *Metodologi Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Sosial*. Bandung: Bulan Bintang, 2020) Hlm 14-17

3. Setelah data diinterpretasi secara kritis dan diperbandingkan dengan pemikiran karya dari tokoh lainnya, maka berikutnya data yang diuraikan atau dideskripsi secara kualitatif. Interpretasi secara kritis dan menyertakan perbandingan akan memberikan nilai lebih kepada permasalahan yang diteliti karena akan memperluas dan memperkaya pembahasan dan memperlihatkan kelebihan dan kekurangan suatu pandangan sehingga hasil dari penelitian peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI tidak hanya sekedar mendeskripsikan saja.
4. Deskripsi secara kualitatif dan komparatif dalam penelitian ini disusun dalam pola deduktif, yaitu penguraian yang berangkat dari interpretasi terhadap teks dan konteks data, perbandingan secara kritis,<sup>37</sup> penguraian menyertakan perbandingan kemudian disimpulkan bagaimana sebenarnya peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI.

## **5. Lokasi Penelitian**

Melihat dari fokus bahasan dalam penelitian ini yaitu peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI, tentu penelitian ini adalah penelitian dengan kajian lapangan.

---

<sup>37</sup> Muhadjir, Noer. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin. 2000). Hlm 314-318.

Lokasi yang di pilih dalam penelitian ini yaitu Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten OKI. Pada kenyataannya banyak Ibu rumah tangga melakukan perjudian yang mana dilakukan di depan rumah ataupun di tiap perkumpulan.

## **6. Rencana Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari tahun 2023, namun dalam pengumpulan data sudah di mulai pada bulan Desember 2022. Hal ini dilakukan berdasarkan pengambilan data pertama berupa observasi lapangan yang dilakukan penulis sebagai pada obyek penelitian dengan tema peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI. Manun, perlu di garis bawahi bahwa penelitian ini berakhir pada Juli 2023 dengan harapan akhir ujian munaqasah.

Melihat pada target penyelesaian penelitian tersebut tentu merujuk pada batasan temporal dalam batasan penelitian yang dilakukan. Dengan batasan tersebut maka gambaran data yang dibutuhkan lebih terarah dan terfokus. Sehingga kajian mengenai peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian Ibu rumah tangga di desa Cengal OKI menjadi lebih menarik untuk di kaji lebih lanjut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Desa Cengal**

Sejarah terbentuknya desa Cengal pada zaman dahulu banyak warga yang menetap di desa Talang rimba yang merupakan dusun tertua di cengal saat itu warga membuka rimba untuk mencari kayu dan berkebun karet, pada saat itu sejumlah warga menetap diwilayah gambut. Tidak ada yang menetap di daerah daratan. Daratan digunakan untuk berkebun tanaman kehidupan seperti kelapa, pinang, aren, dan lainnya. Hutan yang lebih jauh ke darat, yang disebut rimba, tidak pernah diganggu. Lalu seorang warga dan beberapa warga lain dari Tulung Selapan, Pedamaran, Sirah Pulau Padang, membuka rimba yang banyak ditumbuhi pohon cengal.<sup>38</sup>

Lokasi tersebut kemudian ditanami pohon karet yang bibitnya disediakan pemerintah kolonial Belanda, dan kayu-kayunya dibawa ke Palembang atau Batavia. Karena itu pula warga menyebut kebun Cengal, yang akhirnya berkembang menjadi dusun yang ramai, lebih ramai dibandingkan Dusun Talang Rimba. Melihat berkembangnya Dusun Cengal, warga yang menetap di lahan gambut beransur pindah

---

<sup>38</sup> Dokumentasi Di Kantor Kepala Desa Cengal Kecamatan Cengal tahun 2020

ke darat, dan berdatangan pula warga baru dari sejumlah wilayah di Sumatera Selatan yang bertujuan mencari kayu dan berkebun karet.<sup>39</sup>

Tahun 1970 an, saat pemerintah gencar mengeksport kayu, cengal menjadi salah satu sasaran eksploitasi kayu di Sumatera Selatan. Baik legal maupun ilegal. Bahkan kayu dari pohon-pohon yang tumbuh di lahan gambut, seperti perepat, ramin, medang siluan, dan lainnya, turut ditebang. Hingga tahun 1990 an awal warga cengal hidupnya makmur, hasil mencari kayu dan berkebun karet.<sup>40</sup>

Setelah hutan di Cengal maupun wilayah perairan lainnya di Sumatera Selatan habis, sebagian warga cengal mencari nafkah dari mencari kayu pindah ke Jambi atau Riau. Bahkan menetap di Kalimantan. Kondisi pembangunan di desa Cengal, baru dilaksanakan pada tahun 2000 dengan bantuan dari pemerintah pusat melalui program PPK.<sup>41</sup>

Pada tahun 2000 tersebut mulai di buat jalan lingkar desa, yang diharapkan dapat memperluas pemukiman penduduk. Kemudian pada tahun 2007 kembali mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat melalui dana kompensasi BBM, dibangun jalan cor beton menuju

---

<sup>39</sup> Dokumentasi Di Kantor Kepala Desa Cengal Kecamatan Cengal tahun 2020

<sup>40</sup> Dokumentasi Di Kantor Kepala Desa Cengal Kecamatan Cengal tahun 2020

<sup>41</sup> Dokumentasi Di Kantor Kepala Desa Cengal Kecamatan Cengal tahun 2020

perkebunan masyarakat dengan volume 2 m x 600 m. Sampai saat ini perkembangan desa sudah semakin pesat, seiring dengan lajunya pertumbuhan penduduk dan ekonomi masyarakat.<sup>42</sup>

Dengan adanya bantuan dari pemerintah kabupaten, provinsi dan pusat, maka sarana prasarana di desa Cengal semakin bertambah, namun belum cukup untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pemerintah desa dan masyarakat desa Cengal.

## **2. Letak Geografis Desa Cengal**

Desa Cengal merupakan salah satu desa dari tujuh belas desa di Kecamatan Cengal, dengan luas wilayah desa 21,800 km<sup>2</sup> . Desa Cengal berbatasan dengan :

Sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Talang Rimba

Sebelah timur berbatasan langsung dengan Desa Pelimbangan

Sebelah selatan berbatasan langsung dengan Desa Talang Jaya

Sebelah barat berbatasan langsung dengan Desa kayu Labu.<sup>43</sup>

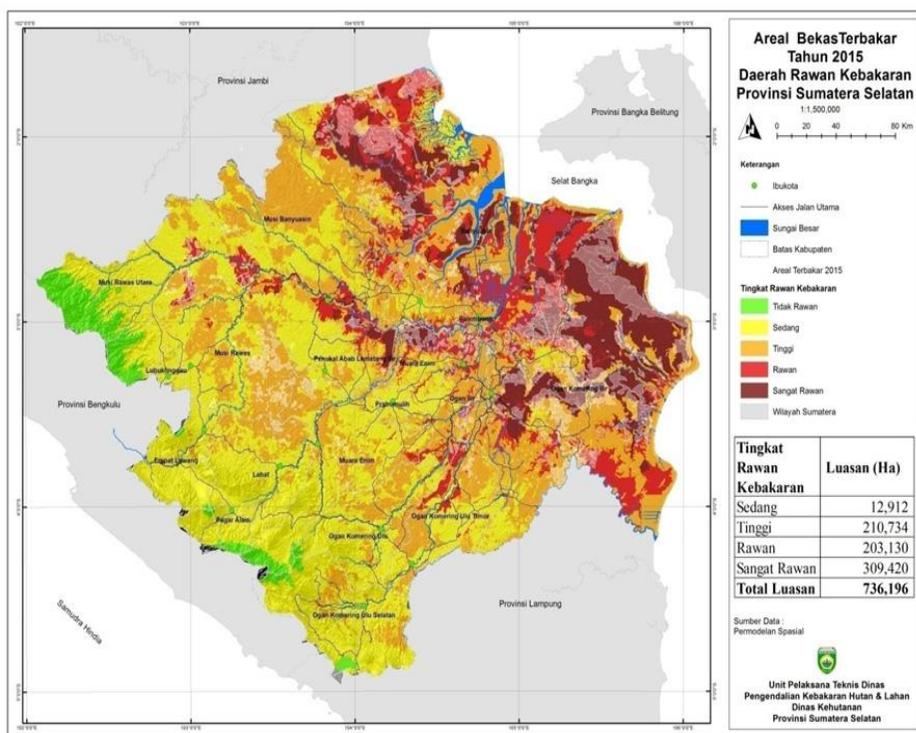
Untuk lebih jelasnya berikut Peta Wilayah Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten OKI:

Peta Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten OKI

---

<sup>42</sup> Dokumentasi Di Kantor Kepala Desa Cengal Kecamatan Cengal tahun 2020

<sup>43</sup> Dokumentasi Di Kantor Kepala Desa Cengal Kecamatan Cengal tahun 2020



Desa Cengal dalam pembagian wilayah administrasinya di bagi menjadi 3 (tiga) dusun, yang masing-masing dusun terdiri dari 2 (dua) RT. Populasi penduduk berdiam di dusun I berjumlah 1.060 jiwa atau 33,5 % dari jumlah penduduk, dusun II berjumlah 1043 jiwa atau 32,6 % dari jumlah penduduk, dan dusun III berjumlah 1047 jiwa atau 33,9 % dari jumlah penduduk. Desa Cengal memiliki tekstur tanah yang rata dan tinggi dari permukaan sungai, sehingga sebagian besar dimanfaatkan oleh masyarakat total 3.150 jiwa dengan jumlah laki-laki 1570 jiwa dan perempuan 1580 jiwa.<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Dokumentasi Di Kantor Kepala Desa Cengal Kecamatan Cengal tahun 2020

**Tabel: 4.1****Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Jumlah laki laki	1.570 orang
2	Jumlah perempuan	1.580 orang
<b>JUMLAH</b>		<b>3.150 orang</b>

Sumber: Dokumentasi Di Kantor Kepala Desa Cengal Kecamatan Cengal tahun 2020

Tanaman karet menjadi mata pencaharian utama penduduk desa Cengal, dengan luas areal untuk perkebunan yang mencapai 800 Ha. Komoditi karet mampu mencapai produksi yang sedang yaitu rata-rata 30 ton/minggu. Di samping usaha perkebunan sebagian kecil penduduk juga mengandalkan dari usaha sarang burung Walet, pertukangan dan dagang sehingga desa Cengal terkenal dengan penghasil karet baik di lingkup kecamatan Cengal maupun di Kabupaten Ogan Komering Ilir.<sup>45</sup>

### **3. Letak Geografis Desa Cengal**

Desa Cengal merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan ibu kota Kayu Agung. Letak Desa Cengal berada di kecamatan Cengal, menggunakan sarana darat dan dapat ditempuh dengan dua jalan,

---

<sup>45</sup> Dokumentasi Di Kantor Kepala Desa Cengal Kecamatan Cengal tahun 2020

pertama jalan yang menuju Kecamatan Tulung Selapan masih jalan tanah, kedua jalan dari ibu kota ke Kecamatan Cengal sendiri dengan jalan berbatuan yang di campur aspal dan juga sebagian jalan tanah.<sup>46</sup>

Sedangkan transportasi laut hanya bisa ditempuh jika musim hujan atau jika air pasang dengan menggunakan speed boat. Sungai yang di desa cengal ini akses bisa tembus ke beberapa daerah, Simpang tiga, Tulung selapan, Sungai Pasir, Sungai Lumpur, Sungai Pedada, Bangka Belitung. Dengan transportasi menuju desa Tulung Selapan menggunakan speed boat ukuran 40, sedangkan menuju Bangka ukuran speed boat 200, karena akses yang ditempuh merupakan jalur lautan dan dengan jarak yang sangat jauh sedangkan jalur menuju desa Tulung Selapan masih dalam keadaan sungai biasa dengan jarak waktu yang ditempuh sekitar 2 jam dari desa Cengal.<sup>47</sup>

#### **4. Keadaan Penduduk Desa Cengal**

Mempunyai azas kekeluargaan dan hidup secara kekeluargaan didalam bermasyarakat, suasana keseharian masyarakat Desa Cengal hidup dengan rukun dan saling menghormati. Berdasarkan hasil sensus 2016 jumlah penduduk didaerah ini 3150 jiwa dengan klasifikasi 3150

---

<sup>46</sup> Dokumentasi Di Kantor Kepala Desa Cengal Kecamatan Cengal tahun 2020

<sup>47</sup> Dokumentasi Di Kantor Kepala Desa Cengal Kecamatan Cengal tahun 2020

jiwa, laki-laki 1570 jiwa dan 1580 jiwa perempuan, yaitu terdiri dari berbagai usia. Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel: 4.2**

**Jumlah Penduduk Menurut Umur**

<b>No</b>	<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	1 bulan sampai 5 tahun	100 orang
<b>2</b>	6 tahun sampai 10 tahun	305 orang
<b>3</b>	11 tahun sampai 15 tahun	208 orang
<b>4</b>	16 tahun sampai 20 tahun	160 orang
<b>5</b>	21 tahun sampai 25 tahun	210 orang
<b>6</b>	26 tahun sampai 30 tahun	121 orang
<b>7</b>	31 tahun sampai 35 tahun	431 orang
<b>8</b>	36 tahun sampai 40 tahun	231 orang
<b>9</b>	41 tahun sampai 45 tahun	400 orang
<b>10</b>	46 tahun sampai 50 tahun	158 orang
<b>11</b>	51 tahun keatas	196 orang
<b>Jumlah</b>		<b>3.150 orang</b>

Sumber: Dokumentasi di Kantor Kepala Desa Cengal

KecamatanCengal tahun 2020

## 5. Mata Pencarian

Masyarakat Desa Cengal pada umumnya bekerja sebagai petani karet, sebagian petani sawah, buruh tani, pegawai negeri, pedagang, peternak, nelayan. Berikut pada tabel perincian mata pencaharian masyarakat Desa Cengal Kecamatan Cengal.

**Tabel: 4.3**

### **Mata Pencaharian Penduduk Desa Cengal**

<b>NO</b>	<b>Jenis Mata Pencarian</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Petani	1570 orang
<b>2</b>	Buruh Tani	21 orang
<b>3</b>	Pegawai Negeri Sipil	48 orang
<b>4</b>	Pedagang	55 orang
<b>5</b>	Peternak	18 orang
<b>6</b>	Nelayan	25 orang
<b>JUMLAH</b>		<b>1.737 orang</b>

Sumber: Dokumentasi di Kantor Kepala Desa Cengal Kecamatan Cengal tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas diatas menunjukkan bahwa mata pencaharian masyarakat Desa Cengal mayoritas adalah petani karet. Dengan taraf hidup tani inilah masyarakat Desa Cengal menghabiskan

waktu mereka diperkebunan karet untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

## **6. Tingkat Pendidikan Penduduk**

Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan itu sangatlah penting bagi perkembangan dan perubahan tingkah laku, pendidikan juga memberikan pengetahuan, sikap, kepercayaan, serta keterampilan dan aspek kelakuan pada generasi masyarakat. Pendidikan adalah suatu proses belajar mengajar pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan masyarakat. Peran pemerintah untuk mengurangi jumlah buta huruf di Desa Cengal mulai proses itu dapat dilihat telah dibangunnya SDN 1 Cengal, SDN 2 Cengal, SMPN 2 Cengal SMAN 1. Cengal dan Madrasah Aliyah dan Tsanawiyah. Segi pendidikan di desa Cengal sudah cukup memadai bagi masyarakat desa Cengal.

## **7. Agama Penduduk**

Berdasarkan data yang dapat dihimpun dari aparat desa Cengal dan penjelasan dari tokoh agama setempat serta observasi langsung, bahwa masyarakat desa Cengal secara keseluruhan penduduknya memeluk agama Islam secara turun temurun sejak nenek moyang mereka dahulu. Kondisi demikian memberikan peluang terhadap tumbuhnya beberapa aspek kehidupan masyarakat yang Islami dalam pola tingkah laku kehidupan masyarakat sehari-hari, tidak berarti

kehidupan masyarakat desa Cengal pada umumnya terlepas sama sekali dari pengaruh-pengaruh budaya yang bersifat negatif.<sup>48</sup>

Keberadaan agama Islam dalam kehidupan masyarakat desa Cengal secara nyata telah memberi corak tersendiri, dimana unsur-unsur kehidupan nuansa Islami telah mewarnai aspek kehidupan masyarakat. Oleh karena itu bagi masyarakat desa Cengal kondisi keagamaannya tidak jauh berbeda dengan masyarakat desa lainnya. Namun demikian bukan berarti masyarakat desa Cengal kondisi keagamaannya sudah memadai, akan tetapi banyak hal-hal yang perlu mendapat perhatian seperti pendidikan agama terhadap anak-anak dan remajanya hal ini terlihat dari kurangnya kegiatan-kegiatan Islami seperti pengajian pemuda dan anak-anak, juga dapat dilihat dari kurangnya madrasah-madrasah.<sup>49</sup>

Tempat ibadah masyarakat memberikan banyakan bahwa wilaya tersebut memiliki agama dan juga memiliki keyakinan yang kuat. Masyarakat yang dominan hidup di pinggiran Sungai ini memiliki keyakinan keagamaan yang kuat dalam masyarakat. Anak-anak masyarakat banyak melakukan kegiatan di musollah dalam menuntut ilmu agama.

---

<sup>48</sup> Dokumentasi Di Kantor Kepala Desa Cengal Kecamatan Cengal tahun 2020

<sup>49</sup> Dokumentasi Di Kantor Kepala Desa Cengal Kecamatan Cengal tahun 2020

Untuk itu perangkat desa dan pemuka agama mulai menghidupkan suasana masjid satu-satunya dengan menggalakan sholat 5 waktu dimasjid dan sedang memperbesar masjid biar lebih memberikan kenyamanan dan khusu'an dalam beribadah. Desa yang seluas 21.800 Ha dan 3150 jiwa seluruh masyarakat hanya mempunyai satu masjid yang sedang dalam masa pengrehapan sebagai prasarana peribadatan, dengan sarana ibadah yang sangat minim tersebut kehidupan masyarakat dalam melaksanakan ibadah sedikit mendapatkan kesulitan selain itu mulai berkurangnya solidaritas antara sesama masyarakat.<sup>50</sup>

## **B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

### **1. Faktor Yang Melibatkan Ibu Rumah Tangga Melakukan Perjudian Di Desa Cengal OKI.**

Faktor bosan merupakan salah faktor penyebab ibu-ibu rumah tangga melakukan perjudian, ibu-ibu rumah tangga merasa senang dan hobi melakukan perjudian untuk menghilangkan rasa bosan, dengan banyaknya kegiatan-kegiatan di rumah tangga masing-masing membuat para ibu-ibu rumah tangga jenuh dan kurang hiburan.

Para ibu-ibu rumah tangga akan lebih aktif berkomunikasi bersama bahkandiluar dari pertemuan permainan. Dimana para ibu-ibu

---

<sup>50</sup> Dokumentasi Di Kantor Kepala Desa Cengal Kecamatan Cengal tahun 2020

biasa mendiskusikan masalah masing-masing, merencanakan suatu pekerjaan bersama atau hanya sekedar bergosip. Hal tersebut akan berdampak pada diri individu para ibu-ibu itu sendiri, dimana dapat mengurangi tingkat kejenuhan dari kegiatan ibu rumah tangga sehari-hari, atau pun dapat menenangkan diri untuk sejenak. Seperti pada wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu-ibu rumah tangga yakni ibu Miniarti ibu rumah tangga desa Cengal

*Saya melakukan perjudian dikarenakan saya merasa bosan dengan kegiatan yang itu-itu saja seperti hanya berdiam diri di rumah dan mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan rumah tangga, jadi saya memutuskan untuk bergabung dengan tetangga-tetangga dalam bermain judi selain untuk menghilangkan rasa jenuh dengan berjudi saya juga bisa mengisi waktu luang bersama ibu-ibu yang ikut terlibat dalam permainan judi kartu. Saya merasa suntuk jika hanya selalu berdiam diri di rumah saja lebih senang jika berkumpul dengan tetangga-tetangga dan biasanya kalau sudah sudah berkumpul begini hal yang biasa kami lakukan bermain judi kartu.<sup>51</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa dia melakukan judi karena merasa bosan di rumah saja dengan segala aktifitas yang membosankan olehkarena itu ibu Wati melampiaskannya dengan bermain judi. Hal ini juga dipertegas oleh ibu Neti ibu rumah tangga desa Cengal bahwasannya:

*Saya berjudi hanya untuk bersenang-senang saja dan juga merupakan sebuah hobbi saya untuk menghilangkan rasa bosan*

---

<sup>51</sup> Wawancara Bersama Ibu Miniarti Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 08. 20 WIB

*yang diakibatkan dari kegiatan-kegiatan rumah tangga yang membuat saya merasa jenuh.<sup>52</sup>*

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya perjudian yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga dikarenakan adanya kesenangan tersendiri yang dimilikinya. Dengan adanya kesenangan tersebut akan melahirkan rasa kepuasan tersendiri dan memberikan rasa bahagia pada diri yang merasakan itu. Artinya tidak ada keterpaksaan baik dari dirinya ataupun orang lain. Hal ini juga dipertegas oleh Ibu Yuna masyarakat Desa Cengal Oki yaitu:

*Biasanya tetangga sering mengajak untuk kumpul bersama-samadi salah satu rumah warga yang menjadi tempat melakukan perjudian, kebetulan pekerjaan rumah saya sudah beres dan juga merasa bosan kalau di rumah saja jadi saya ikut saja sama ibu-ibu untuk ikut serta dalam permainan judi kartu<sup>53</sup>*

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwasannya perjudian dilakukan karena adanya ajakan yang dilakukan oleh para tetangga baik tetangga yang dekat ataupun tetangga yang sekedar lewat saja. Dengan adanya ajakan tersebut membuat ibu rumah tangga terlibat dan ikut dengan perjudian tersebut. Dalam melakukan perjudian biasanya mereka lebih banyak menggunkan taruhan berupa uang yang mana uang dapat digunakan untuk membeli berbagai macam kebutuhan.

---

<sup>52</sup> Wawancara Bersama Ibu Yuna Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 02 September 2023 Jam 12.10 WIB

<sup>53</sup> Wawancara Bersama Ibu Neti Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 10.10 WIB

Tidak berbeda dengan dua pernyataan sebelumnya ibu Nurlailah juga sama menyatakan bahwa:

*Saya merasa suntuk jika hanya selalu berdiam diri di rumah saja lebih senang jika berkumpul dengan tetangga-tetangga dan biasanya kalau sudah sudah berkumpul begini hal yang biasa kami lakukan bermain judi kartu.<sup>54</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa judi sudah menjadi hobbinya, kalau hanya berdiam rumah ibu tunni merasa bosan dan judi bisa membuatnya lebih senang. Selain itu juga bahwa dia sering diajak oleh tetangganya yang juga pemain judi dan juga merasa bosan kalau hanya di rumah tidak ada kegiatan, jadi judi bisa obat mujarab baginya karena bisa kumpul-kumpul bersama teman-temannya. Bahwa dia merasa suntuk jika hanya berdiam diri di rumah dia akan merasa lebih senang jika bertemu dengan tetangga-tetanggahnya kalau ketika mereka berkumpul banyak hal yang mereka lakukan salah satunya adalah bermain judi.

Faktor hiburan dalam perjudian pada umumnya hanya akan dialami bagi yang mempunyai strata ekonomi tinggi, karena mereka tidak menjadikan perjudian sebagai mata pencaharian melainkan menjadikannya sebagai hiburan, tetapi faktor hiburan ini akan memberikan mudharat yang besar bagi pelakunya karena mereka tidak

---

<sup>54</sup> Wawancara Bersama Ibu Nurlailah Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 12.10 WIB

menyadari walaupun harta setinggi gunung akan habis dengan sendirinya jika bermain judi telah dijadikan sebagai hiburan.

Dalam permainan judi ini yang dibutuhkan bukan hanya kesenangan saja, bagi ibu rumah tangga tidak masalah kalau kalah dalam permainan ini, yang terpenting adalah mereka merasa terhibur dalam mengikuti permainan ini, seperti yang dikemukakan oleh salah satu ibu-ibu rumah tangga yang ikut dalam permainan judi kartu Ibu Weli ibu rumah tangga desa Cengal sebagai berikut:

*Tidak hanya sekedar bermain judi saja, kalau sudah kumpul-kumpul begini pasti banyak cerita-cerita yang muncul, kami juga sering cerita-cerita masalah keluarga saling bertukar pendapat bagaimana cara agar bisa mengatasinya, yang terpenting kalau sudah kumpul begini pasti selalu senang, ketawa-ketawa bareng ibu-ibu, walaupun kalah dalam bermain judi tidak apa-apalah.<sup>55</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut di atas salah satu ibu-ibu rumah tangga di atas dapat di simpulkan bahwa bukan hanya sekedar untuk bermain judi kartu saja tetapi ketika bermain judi kartu dibarengi dengan canda gurau dan saling berbagi cerita mengenai masalah yang sedang mereka hadapi dalam rumah tangganya, ibu-ibu rumah tangga merasa segala masalah-masalah dan beban pikiran yang dihadapinya hilang seketika ketika ikut dalam permainan judi kartu.

---

<sup>55</sup> Wawancara Bersama Ibu Weli Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 09.20 WIB

Walaupun ibu-ibu rumah tangga ketika bermain judi kadang-kadang tidak mendapatkan kemenangan tidak jadi masalah baginya yang penting bisa bermain dan kumpul bersama dengan ibu-ibu dan berbagai cerita itu sudah menjadi sesuatu hal yang membuat mereka menjadi lebih Bahagia.

Kebiasaan berjudi bagi pelakunya mengakibatkan rasa gelisah dan tidak nyaman karena keinginan untuk berjudi tidak terlampiaskan, oleh karena itu menimbulkan rasa keinginan tinggi untuk bagaimana mereka bisa mengumpulkan orang-orang untuk bermain judi, bahkan ada pelaku perjudian membela dirinya pergi jauh hanya untuk melakukan judi kartu. Kegiatan hari mereka belum lengkap jika tidak berjudi kartu. Dimanapun letaknya jika mereka sudah merasa ingin sekali judi pasti tempat perjudian akan ia datangi, rasa penasaran yang begitu tinggi yang membuat mereka terus dan terus melakukan judinya.

Kekalahan dalam permainan judi tidak membuat ibu-ibu rumah tangga berhenti dalam bermain judi, justru kekalahan dalam bermain judi membuat ibu-ibu rumah tangga terus bersikukuh untuk terus bermain karena menurutnya dengan terus bermain judi kartu ibu-ibu rumah tangga bisa mendapatkan uang yang ketika menang dalam permainan ini. Berikut ini kutipan wawancara dengan ibu Sastri ibu rumah tangga desa Cengal yang mengatakan bahwa:

*ya saya senang candu rasanya, sekali menang bisa dapat uang banyak karena pernah menang dan dapat uang banyak kemudian saya coba lagi sampai keterusan sampai saat ini dan ingin selalu mengulanginya.<sup>56</sup>*

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwasannya perjudian membuat ibu rumah tangga mengalami kecanduan, hal ini diakibatkan oleh adanya rasa kepuasan tersendiri yang dirasakan ibu-ibu tersebut. Salah satu yang membuat rasa senang seorang ibu yaitu terletak pada kemenangan yang dirasakannya. Baik itu kemenangan dalam skala besar ataupun kecil. Hal ini dipertegas juga oleh Itot Hayati bahwasannya:

*bermain judi kartu membuat saya kecanduan, karena setiap saya menang pasti mendapatkan uang yang banyak, taulah kalau ketika memenangkan taruhan semua yang ikut bermain harus membayar kepada kita.<sup>57</sup>*

Dari kutipan wawancara dari wawancara dengan ibu Sastri dapat disimpulkan bahwa judi bisa jadi candu bagi ibu-ibu yang memainkannya, dalam kasus ini ibu-ibu tangga sudah terlalu terjerumus dan candu, pikiran rasional pun seolah tidak berguna lagi.

---

<sup>56</sup> Wawancara Bersama Ibu Sastri Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 13.10 WIB

<sup>57</sup> Wawancara Bersama Ibu Itot Hayati Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 16.10 WIB

Lingkungan bisa dikategorikan sebagai pemicu perilaku berjudi, diantaranya adalah tekanan dari teman-teman atau kelompok untuk berpartisipasi dalam perjudian dan metode-metode pemasaran yang dilakukan oleh pengelola perjudian. Tekanan kelompok membuat ibu-ibu rumah tangga merasa tidak enak jika tidak menuruti apa yang dilakukan oleh kelompoknya.

Dalam hal ini lingkungan sebagai salah satu faktor penyebab terjadinya perjudian, seseorang yang bergaul dengan orang lain dilingkungan yang pekerjaan memang bermain judi maka suatu saat nanti akan sangat gampang terjerumus dan ikut menjadi penjudi, karena setiap hari yang mereka saksikan adalah perjudian sehingga lama kelamaan menjadi kebiasaan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai pelaku perjudian yakni ibu Juniarti ibu rumah tangga desa Cengal sebagai berikut:

*Cukup lama saya belajar baru bisa bermain judi, karena saya sering melihat ibu-ibu bermain judi jadi saya bisa bermain dengan sendirinya dan selalu saya perhatikan ketika ibu-ibu bermain judi kartu dan belajar bermain judi kartu dari mereka dan sekarang bermain judi kartu sudah menjadi hal yang biasa bagi saya.<sup>58</sup>*

---

<sup>58</sup> Wawancara Bersama Ibu Juniarti Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 14.10 WIB

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwasannya perjudian dilakukan atas niat yang lama yang mana terlihat dari usaha yang ingin dilakukan yaitu belajar. Dengan adanya pembelajaran yang dilakukan ibu-ibu membuat niat tersebut semangat tinggi dan ingin menguasai artinya ibu-ibu yang melakukan perjudian bukan karna keterpaksaan. Sama hal nya yang disampaikan oleh ibu Widia Kurnia Sari berikut ini:

*Saya sering melihat ibu-ibu disini bermain judi dan ketika mereka bermain judi kelihatan sangat seru dan saya mulai tertarik untuk ikut bermain juga, bejudi tersebut ternyata tidak sulit yang mana kita harus menguasai kartu saja begitu lah, na kalau menang ada kesenangan tersendiri la dalam hati kita.<sup>59</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut diatas dia mengatakan bahwa awalnya kenapa dia suka bermain judi karena dia sering melihat ibu-ibu dilingkungannya yang gemar bermain judi kartu dan dari ibu-ibu tersebut dia belajar bagaimana memainkan permainan judi kartu dan sampai sekarang perjudian kartu sudah menjadi hal yang biasa baginya.

Pada awalnya kenapa dia bisa bermain judi dikarenakan mereka sering melihat ibu-ibu dari lingkungannya ketika bermain judi dan selalu memperhatikan ketika ibu- ibu bermain judi dan belajar bermain judi dari mereka dan sudah menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-harinya. Belajar bermain judi memiliki efek yang besar terhadap

---

<sup>59</sup> Wawancara Bersama Ibu Widia Kurnia Sari Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 09.10 WIB

perilaku berjudi. apa yang pernah dipelajari dan menghasilkan sesuatu yang menyenangkan akan terus tersimpan dalam pikiran seseorang dan sewaktu-waktu ingin diulang lagi.

Masalah perekonomian juga menjadi hal yang menyebabkan ibu-ibu rumah tangga ini terlibat dalam permainan judi kartu. Himpitan ekonomi yang semakin menjadi-jadi membuat sebagian masyarakat mengambil jalan pintas untuk mempertaruhkan uang mereka di meja perjudian. Adanya uang taruhan tersebut menjadi salah satu alasan sebagian masyarakat khususnya ibu rumah tangga ini ikut terlibat dalam permainan judi kartu.

Bagi ibu-ibu dengan status ekonomi yang rendah perjudian sebagai suatu sarana untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Hal ini karena kemampuan ekonomi mereka sangat rendah dan tidak sebanding dengan jumlah kebutuhan yang sangat-sangat rendah dan tidak sebanding dengan jumlah kebutuhan yang sangat mendesak untuk dipenuhi. Tekanan seperti itulah yang menyebabkan mereka melakukan perjudian. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Iyut Darni ibu rumah tangga desa Cengal berikut:

*Suami saya kadang kerja dan kadang juga tidak, saya juga bingung mau dapat uang dari mana kalau suami tidak kerja jalan keluar supaya bisa dapat uang dengan cepat dengan saya*

*bermain judi lumayan kalau menang uangnya biasa digunakan untuk keperluan rumah tangga dan anak-anak.<sup>60</sup>*

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwasannya perjudian yang dilakukan oleh ibu rumah tangga tidak serta merta dikarenakan adanya keinginan dari kesenangan juga disebabkan oleh perekonomian yang lemah dalam masyarakat. Ibu rumah tangga melakukan perjudian dengan harapan menang dan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Selain itu juga dalam pelaksanaannya tentu terkadang menang juga terkadang kalah. Hal ini juga ditegaskan oleh Ibu Resmi Desila bahwasannya:

*Suami saya kerja tapi uang yang diberikan kepada saya itu tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari makanya saya bermain judi untuk tambah-tambah uang untuk kebutuhan sehari-hari.<sup>61</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa alasan mengapa ia sampai bermain judi dikarenakan suaminya tidak memiliki pekerjaan tetap, jika harus mengharapkan hasil dari suaminya tidak akan cukup untuk keperluan sehari-harinya, sehingga mencari cara lain untuk bisa mendapatkan uang dengan cepat yaitu dengan berjudi. Selain itu juga yang menjadi alasan ibu-ibu bermain judi karena kehidupannya yang sulit. Untuk kebutuhan hari-hari saja

---

<sup>60</sup> Wawancara Bersama Ibu Iyut Dami Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 15.00 WIB

<sup>61</sup> Wawancara Bersama Ibu Resmi Desila Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 15.00 WIB

harus berjuang keras. Salah satu cara untuk bisa mendapatkan uang dengan cara instan ialah dengan bermain judi, ketika menang dalam bermain judi, mendapatkan uang yang banyak. Dengan judi mereka berharap bisa mendapatkan uang lebih digunakan untuk bertahan hidup. Cara ini dilakukan oleh ibu-ibu untuk menyasati hidup mereka yang serba susah.

Perjudian mungkin sudah tidak asing lagi ditelinga kita, perjudian yang kita ketahui identik dengan laki-laki, akan tetapi tidak menutup kemungkinan yang melakukannya adalah perempuan. Judi sudah menjadi suatu kegemaran bagi mereka bahkan sudah menjadi hal yang lumrah bagi ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Cengal OKI. Salah satu jenis perjudian yang digemari oleh ibu-ibu rumah tangga tersebut adalah judi kartu. Disampaikan oleh bapak Kepala Desa Cengal bahwasannya:

*“Judi kartu awalnya permainan yang menggunakan media kartu yang awalnya hanya permainan klasik praktik awalnya tidak mengandung unsur perjudian namun perkembangannya permainan kartu digunakan oleh masyarakat sebagai arena perjudian. Pada hakikatnya para penjudi permainan kartu memiliki asumsi bahwa permainan kartu yang mereka lakukan bukan hanya permainan belaka, namun juga sarana untuk bermain dan mencari hiburan akan tetapi selanjutnya menjelma menjadi sebuah kebiasaan karena ketagihan”.*<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Wawancara Bersama Bapak Damri Kepala Desa Cengal OKI Tanggal 30 Agustus 2023 Jam 10.10 WIB

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dengan perilaku tersebut membuat citra perempuan sudah tidak berjalan dengan semestinya. Dengan adanya persamaan gender antara laki-laki dan perempuan membuat mereka memiliki hak dan kuasa yang sama, bekerja sama- sama dalam mencari uang untuk membiayai kebutuhan keluarganya, mempunyai peranan yang sama dalam merencanakan, memantau dan menikmati hasil Pembangunan. Dengan adanya peran dan tuntutan yang besar dalam keluarga, perempuan tersebut mengalami tekanan jiwa dan mengalami ketengangan dalam keluarganya sehingga untuk menghilangkan rasa stress mereka melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan adat dan budaya mereka yang dahulu yaitu dengan melakukan perjudian.

Dalam masyarakat sering terjadi perbuatan yang melanggar norma sosial, agama, kesusilaan maupun hukum. Salah satu perbuatan yang melanggar hukum adalah perjudian. Perjudian merupakan salah satu bentuk penyakit masyarakat, satu bentuk patologi sosial, patologi sosial merupakan semua tingkah laku yang bertentangan dengan norma kebaikan, stabilitas lokal, pola kesederhanaan, moral, hak milik, soladiritas kekeluarga, hidup rukun, bertetangga, disiplin, kebaikan dan hukum formal.

Pada hakekatnya para penjudi permainan kartu memiliki asumsi bahwa permainan kartu yang mereka lakukan bukan hanya permainan belaka, namun juga sarana untuk bermain dan mencari hiburan akan tetapi, selanjutnya menjelma menjadi sebuah kebiasaan karena ketagihan. Perjudian tersebut merupakan salah satu penyakit masyarakat yang sangat sulit untuk dihentikan.

Hal tersebut dikarenakan perjudian telah mengakar dan seakan menjadi tradisi dan budaya di masyarakat. Perjudian merupakan permainan yang tidak terlepas dari unsur taruhan secara materi. Seorang muslim tidak dibenarkan menjadikan judi sebagai media permainan, hiburan, serta pengisi waktu kosongnya. Dijelsakan oleh Ustadz Reko Saputra sebagai tokoh agama Desa Cengal bahwasannya:

*Sebenarnya perjudian ini yang terjadi di dusun kami ini sudah lama, mulai dari nenek moyang dulu la ade, jadi sampai saat ini. Permainan judi dapat merusak keimanan seseorang karena berjudi merupakan hal yang dilarang dalam agama dan jika tetap melakukannya maka akan mendapat dosa selain itu Berjudi juga dapat melalaikan seseorang dapat beribadah karena pelaku yang perjudian tidak mengingat waktu mereka berjudi dari pagi sampai sore dan mereka tidak melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim yang baik seperti tidak melaksanakan shalat waktu.<sup>63</sup>*

Dari paparan tersebut dapat dipahami bahwa dalam agama islam sudah jelas bahwa judi itu haram dan dapat merusak keimanan

---

<sup>63</sup> Wawancara Bersama Ustad Reko Saputra Tokoh Agama Desa Cengal OKI Tanggal 29 Agustus 2023 Jam 11.10 WIB

seseorang selain itu berjudi juga menyebabkan seseorang melupakan kewajibannya sebagai seorang muslim dengan judi, setan akan semakin membuat manusia lupa dari Allah, dan ibadah yang telah slama ini mereka lakukan serta berbagai ketaatan, perjudian banyak memiliki keburukan dan kerusakan. Selanjutnya disampaikan ustadz Reko Saputra sebagai tokoh agama desa Cengal berikut:

*Judi dapat merusak keimanan seseorang berjudi dapat melalaikan ibadah. Judi menciptakan kemalasan dan angan-angan kosong bagi yang melakukan, orang yang berbuat judi biasanya suka bermalas-malasan. Banyak dampak buruk yang terjadi dari perjudian salah satunya adalah dapat merusak keimanan seseorang. Keluarga ibu-ibu rumah tangga menuturkan bahwa mereka berjudi karena mereka memiliki harapan yang cukup besar dalam permainan untuk melipat gandakan uangnya dan dengan demikian perjudian adalah sumber masalah dalam kehidupan rumah tangganya , mendidik mereka jadi malas bekerja, bahkan tidak sedikit para ibu-ibu mengalami stress disebabkan karena mengiming-imingkan unang banyak.<sup>64</sup>*

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa jika dalam keluarga ada yang melakukan penyimpangan bukan hanya merugikan dirinya yang mendapatkan ganjaran hukum, juga akan berdampak pada anggota keluarganya, kejadian itu tentunya akan membuat pihak keluarganya akan merasa malu. Karena menjaga nama baik dihadapan orang-orang umum merupakan hal yang penting.

---

<sup>64</sup> Wawancara Bersama Ustad Reko Saputra Tokoh Agama Desa Cengal OKI Tanggal 29 Agustus 2023 Jam 11.10 WIB

Dari uraian di atas dapat kita ketahui bahwasannya yang berjudi memberikan tanggapan bahwa mereka tidak tahan melihat perilaku kakak mereka yang suka bermain judi dan ini sangat sulit untuk di ubah karena memang sudah menjadi kebiasaan meskipun berulang kali diberi nasehat oleh anak-anaknya dan judi yang dilakukan oleh kakaknya juga disebabkan pengaruh suaminya yang juga gemar melakukan perjudian.

Beberapa kali kakak nya menasehati tetap saja tidak mau mendengarkan dan tidak pantas baginya seorang ibu rumah tangga memberikan contoh yang baik buat anak-anaknya tapi tetap saja melakukan perbuatan yang membuat keluarganya menjadi malu karena sifat buruknya dan mungkin sudah sulit untk bisa lepas dari perjudian karena sudah terbiasa.

Dalam hal ini tokoh para agama islam mempunyai kedudukan dan peranan penting dalam islam mempunyai kedudukan dan peranan penting dalam melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar serta sedikit banyak ikut menentukan kebijakan-kebijakan yang ada di masyarakat. Sehingga dalam posisi yang strategis inilah secara idealnya para tokoh agama islam dapat melaksanakan fungsinya sebagaimana seharusnya sebagai pelaku dakwah.

Mengingat bahwa praktik perjudian tersebut merupakan salah satu bentuk kemungkaran dan pelanggaran hukum. Sehingga apabila masalah tersebut hanya dibiarkan begitu saja ini berarti sama saja hanya membiarkan perjudian. Salah satu pemuka agama yang kami wawancarai mengenai perjudian yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga. Adapun tanggapan dari ustdz Reko Saputra sebagai tokoh agama desa Cengal berikut:

*Perjudian yang dilakukan oleh ibu-ibu ini sudah berlangsung lama, karena mereka ingin menambah penghasilannya dengan cara yang mudah tanpa harus bekerja keras, mengenai judi yang dilakukan oleh ibu-ibu ini jelas melanggar norma dan agama, sudah jelas dalam undang-undang dilarang begitupun didalam agama islam sangat jelas di larang, karena dalam agama islam tidak diperbolehkan adanya taruhan uang didalam setiap permainan jadi apapun penjelasan dari masyarakat dengan keterangan seperti ini tetap saja dilarang oleh agama. tindakan yang saya lakukan sebagai pemuka agama disini adalah dengan memberi nasehat tentang bahayanya bermain judi tapi tetap saja mereka tidak mau mendengar dengan alasan mereka sudah nyaman dan sulit untuk lepas dari perjudian.<sup>65</sup>*

Dapat dipahami bahwa berjudi adalah cara yang mudah dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga untuk mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya tidak harus bekerja keras dan mengeluarkan tenaga, tetapi dengan bermain judi juga memiliki dampak yang buruk bagi masyarakat sekitar karena dapat ditiru.

---

<sup>65</sup> Wawancara Bersama Ustad Reko Saputra Tokoh Agama Desa Cengal OKI Tanggal 29 Agustus 2023 Jam 11.10 WIB

Seperti diketahui judi merupakan perilaku yang menyimpang dari ajaran agama sehingga sebagai seorang muslim harusnya menjauhi perjudian. Dengan ini pemuka agama yang ada di Desa Cengal OKI memberikan nasehat kepada ibu-ibu yang berjudi meskipun cara tidak efektif dikarenakan judi sudah menjadi sebuah tradisi yang sulit untuk mereka tinggalkan.

## **2. Peran Tokoh Agama Desa Cengal OKI Dalam Mengatasi Perjudian Ibu Rumah Tanggah.**

Kegiatan dakwah merupakan kegiatan yang sangat penting bagi agama Islam, karena Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Kemajuan dan kemunduran umat Islam, sangat berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukan.

Tokoh agama merupakan yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Islam dan pembangunan melalui bahasa agama. Tokoh agama mempunyai peran penting dalam pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan dirinya masing-masing sebagai insan pegawai pemerintah. Dijelaskan oleh ustadz Reko Saputra selaku tokoh agama desa Cengal sebagai berikut:

*Usaha-usaha yang telah kami lakukan dalam mengatasi permasalahan perjudian ini bukan lagi melalui cerama agama saja, tetapi juga telah kami datangi satu persatu ke tempat perjudian yang ada di lingkungan kami bersama pak kadesnya, bahkan kami telah mengajak aparat juga mereka masi saja tetap melakukannya. Ibarat kata tidak bisa dilakukan secara terang-terangan dilakukan secara diam diam oleh mereka terkadang di dalam rumah, terkadang juga dilakukan di belakang rumah. Pokoknya ada saja.<sup>66</sup>*

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwasannya pencegahan perjudian yang dilakukan telah dilakukan dengan berbagai cara, salah satu yang digunakan dengan melakukan pendekatan berkelompok judi atau langsung kepada orang-orang yang terlibat. Namun hal ini masi belum berhasil karena sudah menjadi suatu kecanduan yang dirasakan oleh ibu rumah tangga tersebut. Sampai berkerja sama dengan aparatpun telah dilakukan.

Keberhasilan dalam bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat menunjukkan keberhasilan dalam manajemen diri sendiri. Tokoh agama sebagai leading sektor bimbingan masyarakat Islam, memiliki tugas/kewajiban yang cukup berat, luas dan permasalahan yang dihadapi semakin kompleks. Tokoh agama tidak mungkin sendiri dalam melaksanakan amanah yang cukup berat ini, ia harus mampu bertindak selaku motivator, fasilitator, dan sekaligus katalisator dakwah

---

<sup>66</sup> Wawancara Bersama Ustad Reko Saputra Tokoh Agama Desa Cengal OKI Tanggal 29 Agustus 2023 Jam 11.10 WIB

Islam. Disampaikan oleh ustadz Reko Saputra selaku tokoh agama desa Cengal bahwasannya:

*Banyak cara yang telah dilakukan dalam mengatasi perjudian di masyarakat kami, mulai dari diadakannya pengajian yang mana dilakukan setiap hari kamis dan sabtu, juga dilakukan pengenalan agama melalui kegiatan masyarakat yang dilakukan baik pada saat hari besar Islam ataupun hari kematian, pernikahan dan bahkan telah ada sosialisasi yang dibantu oleh mahasiswa KKN waktu itu untuk tidak melakukan judi dalam masyarakat ini. Ya namananya saja masyarakat semakin kita menyerah maka semakin mereka menjadi. Jadi usaha-usaha yang dilakukan harus lebih giat lagi.<sup>67</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasannya usaha yang dilakukan dalam mencegah terjadinya perjudian telah banyak dilakukan oleh tokoh agama yang mana diawali dari melakukan pengajian rutin yang dilakukan pada setiap hari Kamis dan Sabtu di masjid. Juga dilakukan sosialisasi melalui kegiatan keagamaan lainnya seperti pada saat ada kematian. Acara-acara pernikahan dan juga bantuan dari mahasiswa yang melakukan KKN. Tentu dengan kegiatan-kegiatan tersebut sudah dinyatakan maksimal dalam melakukan prosesnya. Ditambahkan oleh ustadz Reko Saputra selaku tokoh agama desa Cengal bahwasannya:

*Allah swt melarang perjudian karena bahayanya lebih besar, dengan permainan judi dapat menimbulkan permusuhan dan kemarahan. Judi adalah perbuatan berbahaya, karena akibat berjudi, seseorang yang baik dapat menjadi jahat, seseorang*

---

<sup>67</sup> Wawancara Bersama Ustad Reko Saputra Tokoh Agama Desa Cengal OKI Tanggal 29 Agustus 2023 Jam 11.10 WIB

*yang taat dapat menjadi jahil, malas mengerjakan ibadah, terjauh hatinya dari mengingat allah. Dengan sendirinya akhlakunya menjadi rusak, tidak mau bekerja untuk mencari rezeki dengan yang baik, selalu mengharapakan kemenangan.*<sup>68</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwasannya Judi kartu awalnya permainan yang menggunakan media kartu yang awalnya hanya permainan klasik praktik awalnya tidak mengandung unsur perjudian namun perkembangannya permainan kartu digunakan oleh masyarakat sebagai arena perjudian. Pada hakikatnya para penjudi permainan kartu memiliki asumsi bahwa permainan kartuyang mereka lakukan bukan hanya permainan belaka, namun juga sarana untuk bermain dan mencari hiburan akan tetapi selanjutnya menjelma menjadi sebuah kebiasaan karena ketagihan. Ditambahkan oleh Ustad Reko Saputra Tokoh Agama Desa Cengal OKI bahwasannya:

*Selain melakukan cara-cara seperti yang telah dijelaskan di awal juga kami melakukan pendekatan kepada para suami mereka yang mana kami melakukan nasehat kepada suami mereka, atau kepada keluarga dekat mereka la. Kebanyakan perjudian dilakukan oleh mereka-mereka yang tergolong ibu mudah lah atau dalam hal ini masi punya anak satu, dua. Kalo kami dalam melakukan pendekatan berbagai cara telah dilakukan tinggal mereka la yang berubah. Mau atau tidaknya.*<sup>69</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya pencegahan perjudian dilakukan pulah melalui pendekatan pada

---

<sup>68</sup> Wawancara Bersama Ustad Reko Saputra Tokoh Agama Desa Cengal OKI Tanggal 29 Agustus 2023 Jam 11.10 WIB

<sup>69</sup> Wawancara Bersama Ustad Reko Saputra Tokoh Agama Desa Cengal OKI Tanggal 29 Agustus 2023 Jam 11.10 WIB

keluarga-keluarga yang ada baik pada keluarga dekat ataupun keluarga yang dihormati di rumah tersebut. Dengan harapan agar kehiatan tersebut dapat diatasi dengan baik.

Dengan begitu, bermain judi secara resmi atau secara hukum dianggap sebagai tindak pidana, dianggap sebagai kejahatan. Masyarakat umum menganggap tindak judi itu sebagai tingkah laku yang disebabkan oleh akses-akses yang buruk dan merugikan. Khususnya dapat merugikan diri sendiri dan keluarganya.

Jadi kesimpulannya judi kartu adalah suatu permainan yang mengandung unsur taruhan yang dilakukan secara berhadapan atau langsung antara dua oaring atau lebih. Sedangkan ibu rumah tangga adalah wanita yang telah bekerja dan menghabiskan hanya untuk mengurus rumah tangga. Faktor penyebab kegemaran ibu-ibu rumah tangga di Desa Cengal OKI pada judi kartu.

### **3. Respon Ibu-Ibu Yang Terlibat Dalam Perjudian Terhadap Tindakan Tokoh Agama Tersebut.**

Melihat dari kesungguhan yang dilakukan tokoh agama dalam melakukan pemberantasan perjudian yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga di Desa Cengal Oki tentu ada Tindakan atau respon yang dilakukan baik dari ibu rumah tangga yang telah terlibat perjudian

ataupun dari ibu rumah tangga yang tidak terlibat dalam perjudian secara rutin.

Melihat pada faktor yang dilakukan dalam perjudian tersebut diakibatkan oleh berbagai alasan mulai dari faktor penghasilan suami, faktor pendafatan dalam rumah tangga lain, faktor dari kepuasan dan juga faktor dari ajakan teman, namun semua faktor tersebut masih tetap tidak bisa melepaskan perjudian baik didalam negara ataupun agama. Melihat usaha yang dilakukan tokoh agama meahirkan respon ibu rumah tangga sebagai berikut:

*Kalua saya si ada keinginan mau berubah seperti yang diinginkan ustad Reko tapi sekali lagi saya butuh proses lah tidak bisa saya langsung saja. Ya dia sewajarnya mengajak kami berubah, mengajak pada jalan kebaikan yang ana akan membawa suatu kebaikan bagi kami. Kami menyadari itu semua, terkadang keinginan kami berubah itu terkalah kan oleh kemauan kami untuk melakukannya lagi. Ya kalau misalnya ditutup dari depan kami lakukan dari belakang, ya kami berharaplah bahwa lebih ada kepedualian lah bukan hanya ustad saja pemerintah juga ngasi solusillah buat kami-kami yang ekonomi lemah ini agar tidak berjudi lah.<sup>70</sup>*

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa, mereka mendukung apa yang dilakukan tokoh agama namun kembali lagi pada tuntutan yang dilakukan pada tingkat keinginan untuk berubah yang belum tanpak dalam diri ibu-ibu tersebut. Usaha yang dilakukan tokoh

---

<sup>70</sup> Wawancara Bersama Ibu Miniarti Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 08. 20 WIB

agama memberikan peluang harapan untuk adanya rasa ingin berubah bagi mereka yang terlibat dalam perjudian tersebut. Selain itu juga harapan yang diinginkan adanya solusi dalam bidang perekonomian yang dilakukan pemerintah sehingga tidak terjadi peningkatan perjudian lagi yang dialami ibu rumah tangga tersebut.

Bukan hanya adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara faktor individu manusia itu sendiri namun juga dikarenakan kondisi lingkungan yang cukup kondusif untuk memberikan kesempatan bagi ibu-ibu rumah tangga dalam melakukan kejahatan perjudian tersebut. Masalah perjudian yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga banyak dipengaruhi oleh faktor interaksi dan didominasi oleh perilaku yang suka meniru atau bermain judi sehingga mempengaruhi keinginan orang lain untuk bermain judi dalam kehidupan dan pergaulannya.

Ditegaskan juga oleh Ibu Yuna yaitu:

*Kalok aku si biasa saja, yo kita kan melakukan itu uda tahu resiko yo kalok dak kalah yo menang, kalo menang pasti ada musuh, cak itu be. Yo kalok ustad bilang judi itu harap yo nak cak mano lagi, resiko dek. Untuk berubahtu ado, kadang jugo kito malu ya tuo cak ini kita masi be bejudi, malu dengan anak. Kalok ribut dengan laki la pasti, itu tadi la biaso dinasehati oleh ustad la biaso nian jadinya la kecanduan nian. Pokoknyo niat tu nak berubah besak, tapi pengaruh kawan dan lainnya banyak jugo.<sup>71</sup>*

---

<sup>71</sup> Wawancara Bersama Ibu Yuna Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 02 September 2023 Jam 12.10 WIB

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwasannya nasihat yang disampaikan ustad mengenai perjudian itu haram hukumnya, sedikit demi sedikit telah tanpah hasilnya. Selain itu juga ada kemajuan dalam masyarakat yaitu melahirkan rasa malu dan lain sebagainya. Ini memberikan gambaran adanya perubahan yang besar dalam diri masyarakat. Adanya rasa malu terhadap keluarga dan lain sebagainya. Kesadaran masyarakat akan adanya anak yang harus dipikirkan, serta adanya teguran dari sang suami membuat perubahan dalam diri ibu rumah tangga semangkin meningkat.

Dampak yang dirasakan akibat mereka melakukan perjudian berdampak pada keluarga. Jika kebiasaan judi terus dijalankan maka keluarga akan menerima kenyataan bahwa kesejahteraan hidup yang mereka idam-idamkan sebagai bagian dari tujuan perkawinan semakin menjauh dan menjadi sesuatu yang mustahil. Timbulnya konflik dalam perkawinan disebabkan oleh salah satunya adalah perjudian. Judi sebagai sebuah bentuk patologi sosial, memberikan andil tersendiri dalam konflik antar suami istri dan juga orangtua dengan anak-anak. Ditambahkan oleh ibu Neti bahwasannya:

*Yang disampaikan ustad Reko benar adanya banyak dampak terhadap keluarga kami, mulai dari kami galak bertengakar dalam rumah tangga higga lainnya. Selain berdampak pada keluarga, perjudian juga membawa keluarga pada kemiskinan. Perjudian mengakibatkan banyaknya harta yang dikuras untuk*

*menjadi bahan taruhan. Biasanya para penjudi sering meminjam uang untuk melakukan perjudian jika uang mereka tidak cukup. Jika mereka mengalami kekalahan mereka akan memikirkan bagaimana membayar utang akibatnya mereka tidak segan-segan berhutang lagi dengan orang lain atau tidak segan-segan menggadaikan barang yang mereka miliki.<sup>72</sup>*

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwasannya ibu-ibu rumah tangga yang kegiatannya sehari-hari selalu melakukan perjudian memiliki dampak besar terhadap perubahan dan pola pikir di lingkungan sekitarnya terutama sangat berdampak kepada keluarganya yaitu suami dan anak-anaknya yang mengharapkan kasih sayang, yang semestinya berubah menjadi anak-anak yang ikut berperilaku seperti ibunya sebagai penjudi atau menjadi anak yang bersikap tidak patuh dan selalu membangkang didalam menyikapikehendak orang tuanya.

Pengaruh melakukan perjudian turut di pengaruhi oleh faktor lingkungan yang memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan perjudian oleh ibu-ibu rumah tangga. Dimana, semula sebagian ibu-ibu rumah tangga tidak berniat melakukan perjudian, tetapi karena lingkungan yang mendukung atau memberi kesempatan maka mendorong mereka untuk ikut bermain judi. Seperti yang disampaikan oleh Nurlailah bahwasannya:

*Benar kata Ustad Reko bahwasannya perjudian itu akan merusak keluarga kita, saya terjerumus dalam hal itu karena tepengaruh ajakan teman. Bukan itu saja kalau kita terlibat dalam hal perjudian membuat kita susah untuk kembali lagi ke jalan yang*

---

<sup>72</sup> Wawancara Bersama Ibu Neti Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 10.10 WIB

*benar. Sering kali ustad Reko menyenggol bahwasannya kalau kita melakukan judi kita pasti tidak tenang yang mana kita mengalami berbagai masalah, selesai masalah satu datang lagi masalah lain.*<sup>73</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwasannya adanya perubahan perilaku ibu rumah tangga di lingkungannya tentunya berhubungan dengan pola adaptasi yang dilakukan ibu rumah tangga tersebut. Hal tersebut menjadi salah satu alasan peneliti untuk mengkaji masalah ini. Disini peneliti ingin melihat pola adaptasi ibu rumah dengan komunitas judinya serta dengan komunitas lainnya seperti perkumpulan perwiritan karena tentunya pola adaptasinya berbeda, ibu rumah tangga harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Mengingat hal tersebut maka masyarakat memerlukan kehadiran tokoh dalam bidang masing-masing. Diperlukan tokoh agama yang memberikan bimbingan sekaligus menjadi panutan dalam rangka menumbuhkan rasa kesadaran beragama dimasyarakat. Peran tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran beragama antara lain: menjelaskan penjelasan tentang agama serta melalui keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pemahaman ajaran agama tersebut dilaksanakan melalui penutan dan pola sikap dan tingkah laku mereka dalam kehidupan sehari-harinya.

---

<sup>73</sup> Wawancara Bersama Ibu Nurlailah Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 12.10 WIB

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Melihat dari pembahasan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini dan juga berdasarkan temuan data-data dilapangan dan diolah, maka dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Faktor yang melibatkan ibu rumah tangga melakukan perjudian di desa Cengal OKI yaitu adanya rasa bosan yang dirasakan ibu rumah tangga, perekonomian keluarga yang tidak memadai, ajakan teman sesama ibu rumah tangga, kecanduan yang tidak bisa dihentikan dan adanya rasa kepuasan tersendiri yang dirasakan saat bermain judi.
2. Yang dilakukan tokoh agama desa Cengal OKI dalam mengatasi perjudian ibu rumah tanggah adalah diawali dari melakukan pengajian rutin yang dilakukan pada setiap hari Kamis dan Sabtu di masjid. Melakukan pendekatan secara langsung Bersama aparat desa, melakukan pendekatan melalui keluarga, dan melakukan tindakan hukum dengan berkerjasama bersama pihak berwajib, melalui Kepala Desa dan perangkat desa lainnya.

3. Respon ibu-ibu yang terlibat dalam perjudian terhadap Tindakan tokoh agama tersebut adalah adanya keinginan untuk melakukan perubahan baik secara pribadi ataupun kelompok masyarakat.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan temuan data di lapangan dan kesimpulan permasalahan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka saran yang disampaikan penulis yaitu:

1. Bagi pemerintahan desa Cengal OKI diharapkan agar dapat melakukan pembinaan untuk mencegah terjadinya perjudian yang dilakukan ibu rumah tangga, pembinaan tersebut dapat dilakukan dengan melibatkan berbagai kalangan baik tingkat kades hingga kaur.
2. Bagi ustadz agar terus melakukan pembinaan keagamaan yang mana dengan seperti itu dapat mencegah meluasnya terjadinya perjudian di kalangan ibu rumah tangga desa Cengal.
3. Bagi para suami agar dapat membina istrinya untuk melakukan pencegahan perjudian yang dimulai dari dalam rumah.
4. Bagi para ibu rumah tangga agar segerah meninggalkan perjudian tersebut dikarenakan hal tersebut sangat dilarang agama dan juga hukum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adela Aurent Mansur. *Perilaku Keagamaan Pelaku Judi Togel Di Kelularahan Wonokromo*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel 2022).
- Abidin, Zainal. Agus Ahmad Safe'i, *Sosiosophologi: Sosiologi Islam Berbasis Hikmah* (Bandung: Pustaka Setia, 2010).
- Abdullah, Taufik. *Agama dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: CV Rajawali, 2018).
- Abdullah, Taufik. Abdurrahman Surjomihardjo. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. (Jakarta: Yayasan Ilmu-Ilmu Ssial, LEKNAS-LIPI dan Gramedia. 2010).
- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah* .(Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 2010).
- Ali, Zaiuddin. *Hukum Pidana Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2000).
- Anjas Mathorri. *Kontrol Diri Remaja Dalam Mengurangi Permainan Judi Online Di Kota Bengkulu*. (Bengkulu: UIN Fatmawati Soekarno, 2022)
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010).
- Biddle, *Role Theory: Concepts and Research*, (New York: John Wiley & Sons, Inc, 2010).
- Daliman, A. *Metode Penelitian Sejarah*. (Yogyakarta: Ombak, 2012).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).
- Dokumentasi Di Kantor Kepala Desa Cengal Kecamatan Cengal tahun 2020

- Ekaswati, Weny. *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kyai Naskah Publikasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia 2016).
- Hasil Observasi Lapangan Pada Tanggal 30 Desember 2022 Jam 10.10 WIB.
- Karim, Abul. *Islam Nusantara*. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2017).
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial* (Jakarta: Rajawali Press, 2011).
- Kementrian Agama RI, *Panduan Tugas Penyuluh Agama Masyarakat* (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2013).
- Kitab Undang-Undang Hukum ( Jakarta: Grahamedia Pressindo, 2016).
- Mubarok, Achmad. *Al Irsyad an Nafsy Konseling Agama Teori dan Kasus* (Jakarta: PT. Bina Rena Prawira, 2018).
- Muhadjir, Noer. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin. 2018).
- Muhammad Ridwan. *Peran Da'i Dalam Membimbing Penyabung Ayam Di Desa Kehidupan Baru Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batang Hari Jambi*. (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2018).
- Nur Rahman, Muhammad. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008).
- Rush, Michael. Philip Althoff. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Cipta Karya Mandiri. 2002).
- Simanjuntak, B. *Beberapa Aspek Patologi Sosial* (Jakarta: PT. Pradya Paramitha, 2018).
- Soekanto, Soerjano. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).

- Sudrajad Subhana, Muhammad. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Pustaka Setia. 2010).
- Sudrajad Subhana, Muhammad. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia. 2005.
- Sulaiman, Wahyudi. *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Yang Menjadi Korban Tindak Pidana Pelecehan Seksual (Studi Kasus Di Wilayah Hukum Polrestabes Makassar Tahun 2015 S/D Tahun 2016)*. Dalam Skripsi. Makassar: Departemen Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin. (2019).
- Sumera, M. *Perbuatan Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan*. Lex et Societatis, Vol 1, No. 2. 2013.
- Suyanto, Bagong. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Prenada Media, 2013.
- Umar, Samsudin. Ridwan Nababan, Sulaiman Noer. *Metodologi Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Sosial*. Bandung: Bulan Bintang, 2020).
- W Purbo, Omo. *Maraknya Perjudian di Masyarakat*, (Jakarta: Rineka Cipta 2019).
- Waluyadi. *Hukum Perlindungan Anak*. Bandung: Bandar Maju, 2009.
- Wawancara Bersama Bapak Usman Said Kabit Humas Dinas Sosial Kabupaten Oku Selatan Tanggal 10 Januari 2023. Jam 11.10 WIB.
- Wignjosoebroto, Soetandyo, “*Kejahatan Kesusilaan dan Pelecehan Seksual dalam Perspektif Sosial Budaya*” dalam Suparman Marzuki (Ed.) *Pelecehan Seksual*. Yogyakarta: Fa-kultas Hukum Universitas Islam Indonesia. 2019.
- Yulianti. *Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Dalam Menangani Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak Di Kota Samarinda*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, Volume 9, Nomor 2, (2021).

Zuhdi, Masjfuk. *Kapita Selekta Hukum Islam* ( Jakarta: CV Haji Masagung, 2009).

Wawancara Bersama Ibu Miniarti Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 08. 20 WIB.

Wawancara Bersama Ibu Yuna Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 02 September 2023 Jam 12.10 WIB.

Wawancara Bersama Ibu Neti Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 10.10 WIB.

Wawancara Bersama Ibu Nurlailah Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 12.10 WIB.

Wawancara Bersama Ibu Weli Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 09.20 WIB.

Wawancara Bersama Ibu Sastri Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 13.10 WIB.

Wawancara Bersama Ibu Itot Hayati Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 16.10 WIB.

Wawancara Bersama Ibu Juniarti Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 14.10 WIB.

Wawancara Bersama Ibu Widia Kurnia Sari Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 09.10 WIB.

Wawancara Bersama Ibu Iyut Darni Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 15.00 WIB.

Wawancara Bersama Ibu Resmi Desila Ibu Rumah Tangga Desa Cengal OKI Tanggal 01 September 2023 Jam 15.00 WIB.

Wawancara Bersama Bapak Damri Kepala Desa Cengal OKI Tanggal 30 Agustus 2023 Jam 10.10 WIB.

Wawancara Bersama Ustad Reko Saputra Tokoh Agama Desa Cengal OKI Tanggal 29 Agustus 2023 Jam 11.10 WIB

## PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN

Informan : Ustadz/ Tokoh Agama

Nama :

Hari/Tanggal :

### **Pertanyaan**

1. Bagaimana menurut Ustadz mengenai perjudian yang dilakukan ibu rumah tangga di Desa Cengal Oki ini?
2. Sudah berapa lama perjudian yang dilakukan ibu rumah tangga di desa Cengal ini terjadi?
3. Apa yang menjadi penggerak Ustadz untuk mencegah perjudian yang dilakukan ibu rumah tangga di desa Cengal ini?
4. Apa yang memotivasi Ustadz dalam melakukan pencegahan perjudian yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di desa Cengal ini?
5. Sudah seberapa jauh Ustadz melakukan dakwah tersebut?
6. Pencegahan seperti apa yang telah Ustad lakukan dalam mengatasi perjudian ibu rumah tangga di desa Cengal ini?
7. Bagaimana hasil dari dakwah yang dilakukan Ustadz adakah perubahan terhadap perilaku ibu rumah tangga tersebut?
8. Bagaimana tanggapan pemerintah desa Cengal terhadap Ustadz dalam melakukan dakwah mencegah perjudian ibu rumah tangga tersebut?
9. Tantangan apa yang Ustadz dapatkan ketika melakukan dakwah terhadap ibu rumah tangga di desa Cengal yang melakukan perjudian?
10. Bagaimana harapan kedepannya?

### **PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN**

Informan : Ibu Rumah Tangga Pelaku Perjudian

Nama :

Hari/Tanggal :

#### **Pertanyaan**

1. Apakah yang menjadi motivasi saudara melakukan perjudian ini?
2. Apakah ibu-ibu tahu bahwa perjudian itu dilarang oleh agama?
3. Sudah berapa lama hal ini terjadi pada saudara?
4. Bagaimana tanggapan para suami menyikapi perilaku istri mereka yang suka bermain judi?
5. Bagaimana tanggapan para anak menyikapi perilaku para ibu-ibu yang suka bermain judi?
6. Bagaimana tanggapan keluarga dekat mereka menyikapi perilaku para ibu-ibu yang suka bermain judi?
7. Bagaimana tanggapan masyarakat sekitar yang menyikapi permainan judi yang dilakukan para ibu-ibu?
8. Bagaimana tanggapan pemerintah mengenai fenomena perjudian yang dilakukan para ibu-ibu di wilayah mereka?
9. Bagaimana tanggapan pemuka agama menyikapi perjudian yang dilakukan oleh ibu-ibu?
10. Apakah ada rasa ingin berubah untuk menjadi lebih baik lagi?

## LAMPIRAN











**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

Jl. Prof K.H Zainal Abidin Fikri No 1 KM 3.5 Palembang.  
30126 Telp (0711) 353347 website [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

LEMBARAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Yolen Satria Gustama  
NIM : 1820505021  
Judul Skripsi : Peran Tokoh Agama Dalam Mengatasi Perjudian Ibu Rumah  
Tangga Di Desa Cengal OKI  
Pembimbing I : Dra Choiriyah, M.Hum

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang dikonsulkan	Keterangan / Sarsn -Saran	Tanda Tangan Pembimbing
1)	Sel, 9/5/2023	Bab I	Perbaikan Rumusan mas&Cl	U
2)	Komis 15/06/2023	Bab I	ACC	U
3)	Komis 15/06/2023	Bab II	ACC	U
4)	Sel, 8/8/2023	Bab III	tambah untuk rum untuk diuraikan con.	U
5.	Rabu, 16/8/23	Bab III	Acc. Bab III	U
6.	Rabu, 20/23	Bab IV	Perbaikan -	U
7.	Sel, 10/2023	Bab IV	ACC. Bab IV	U
8.	Sel, 24/2023	Bab V	ACC. Bab V ACC. Seluruh Bab	U



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri No 1 KM 3.5 Palembang.  
30126 Telp (0711) 353347 website [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

LEMBARAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Yolen Satria Gustama  
NIM : 1820505021  
Judul Skripsi : Peran Tokoh Agama Dalam Mengatasi Perjudian Ibu Rumah  
Tangga Di Desa Cengal Oki  
Pembimbing II : Modh Aji Isnani, MA

NO	Hari/Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	17/5/2023	Bag I. di serikan oleh pembimbing - Daftar pustaka 5. - Rujukan tahun 2019 ke atas. - Letak blangko mal. - di tambah (1) lebih. - mengencat Gsi.	
2.	31/5-23	perbaiki halaman. Rumus Mal.. Jababak teori rem. di perbaiki.	
3.	13/6/2023	Acc Gsi II Cengal Bce III	



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

Jl. Prof K.H Zainal Abidin Fikri No 1 KM 3.5 Palembang.  
30126 Telp (0711) 353347 website [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

LEMBARAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Yolen Satria Gustama  
 NIM : 1820505021  
 Judul Skripsi : Peran Tokoh Agama Dalam Mengatasi Perjudian Ibu Rumah  
 Tangga Di Desa Cengal Oki  
 Pembimbing II : Modh Aji Isnani, MA

NO	Hari/Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan Pembimbing
	10/7.23.	buat Angkat partik	
	13/9 - 23	perbaiki Angkat Ace Angket but Sinet ini partik	
	18/9 - 23.	Bek <u>U</u> Ace Ace Gb <u>U</u> jift - Kamfre -	
	19/10 .23.	Ace Gb <u>U</u> Perbaiki Lembar Gd	
	30/11.23.	Ace feraphir Ace Keleluhan Lisut Mumpont.	

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : 125 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SAKU (S1)  
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
  2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat :**
1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
  2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
  3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
  4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
  5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
  6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN**

- Pertama :** Menunjuk sdr. :
- |                          |                             |
|--------------------------|-----------------------------|
| 1. Dra. Choiriyah, M.Hum | NIP : 19620213 199103 2 001 |
| 2. Modh Aji Isnani, MA   | NIP : 19700417 200312 1 001 |

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : Yolen Satria Gustama  
NIM / Prodi : 1820505021 /PMI  
Semester/Tahun : X / 2022 – 2023  
Judul Skripsi : Peran tokoh agama dalam mengatasi perjudian ibu rumah tangga di desa cengal oki

- Kedua :** Masa Bimbingan Berlaku Sampai Tanggal 06 bulan Agustus Tahun 2023
- ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku 6 ( Enam ) Bulan Sejak tanggal ditetapkan dan dapat di perpanjang 1 (Satu) kali jika yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan.
- Keempat :** Mohon kepada dosen pembimbing agar memberikan bimbingan secara maksimal 8 ( delapan ) Kali Pertemuan.
- Kelima :** Apabila dalam penetapan ini terdapat kekeliruan akan di tinjau Kembali.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG  
TANGGAL : 06 - 03 - 2023

  
Achmad Syarifudin

Tembusan

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Ketua prodi KPI/BPI/Jurnalistik/MD/PMI
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR  
KECAMATAN CENGAL  
DESA CENGAL**

*Jl. Raya Desa Cengal Kecamatan Cengal kab. OKI  
e-mail : desacengal.keccc@gmail.com kode pos : 30658*

**SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 140/ 583 /KD-CGL/VIII/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir menerangkan bahwa :

Nama : YOLEN SATRIA  
NIM : 1820505021  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Penelitian : Peran Tokoh Agama dalam Mengatasi Perjudian  
Ibu Rumah Tangga di Desa Cengal OKI  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Memang benar yang bersangkutan telah menyelesaikan Penelitian Peran Tokoh Agama dalam Mengatasi Perjudian Ibu Rumah Tangga di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

dibuat di : Cengal  
pada Tanggal : 24 Agustus 2023  
**KEPALA DESA CENGAL**

**YOPIN NIKES**

**DAFTAR PERBAIKAN**

Nama : YOLEN SATRIA GUSTAMA  
 Nim : 1820505021  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Judul Skripsi : **PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENGATASI  
 PERJUDIAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA CENGAL  
 OKI**

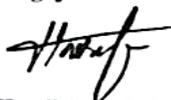
No	Perbaikan	Keterangan
1	Pada persembahan poin 3 kata khususnya	Sudah diperbaiki
2	Pada ucapan terimakasih poin 4 terima kasih	Sudah diperbaiki
3	Pada daftar isi biodata dan lampiran	Sudah diperbaiki
4	Pada bab 1 halaman 4	Sudah diperbaiki
5	Pada bab 1 halaman 5	Sudah diperbaiki
6	Pada bab 1 halaman 6	Sudah diperbaiki
7	Pada bab 1 halaman 7	Sudah diperbaiki
8	Pada bab 1 halaman 8 pada tabel nama diinisialkan	Sudah diperbaiki
9	Pada bab 1 sistematika pembahasan	Sudah diperbaiki
10	Pada bab 2 tujuan	Sudah diperbaiki
11	Pada bab 3 halaman 48 informan penelitian	Sudah diperbaiki
12	Pada bab 3 halaman 53	Sudah diperbaiki
13	Pada bab 4 halaman 66 subyek penelitian (Inisial)	Sudah diperbaiki

Penulis



**YOLEN SATRIA GUSTAMA**  
**NIM. 1820505021**

Penguji I



**Hasril Atiq Pohan, MM**  
**NIP. 198805052019031020**

Penguji II



**Irpinyah, M.Hum**  
**NIP.199203112023211027**